PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAHTERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)DI SD MUHAMMADIYAH 4 KOTA BATU

SKRIPSI

Oleh:

Diana Asnawati

NIM : 15140116

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Desember, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAHTERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)DI SD MUHAMMADIYAH 4 KOTA BATU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Diana Asnawati

NIM : 15140116

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SD MUHAMMADIYAH 4 KOTA BATU

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Diana Asnawati (15140116)
Telah dipertahanan didepan penguj pada tanggal 05 Desember 2019 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua	
Agus Mukti Wibowo, M.Pd	:
NIP. 19780707 200801 1 021	
Sekertaris Sidang,	
H. Ahmad Sholeh, M.Ag	:
NIP. 19760803 200604 1 001	
Penguji Utama	
Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd	:
NIP. 19570921 198203 2 001	
Pembimbing	
H. Ahmad Sholeh, M.Ag	:
NIP. 19760803 200604 1 001	

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTARI BELAJAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SD MUHAMMADIYAH 4 KOTA BATU

SKRIPSI

Oleh:

Diana Asnawati

NIM : 15140116

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan

Oleh Dosen Pembimbing

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahhi Robbi ‘Aalamiin

Rasa syukur terucapkan kepada Allah atas segala rahmat-Nya. Berkat ridha dan nikmat-Mu pula saya bisa belajar menuntut ilmu, dan saya semakin menyadari akan kebesaran dan keagungan-Mu. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW., atas segala kasih sayang dan perjuangan untuk menunjukan jalan keselamatan bagi seluruh ummat-Nya.

Penulis persembahkan karya ini kepada ayahanda tercinta bapak Suradidan ibunda tercintaibu Siti Aminah terima kasih selama ini telah sabar merawat, membesarkan, dan mendidik penuh dengan kasih sayang. Berkah dan kasih sayangnya serta segala dukungan tiada terhingga, sehingga penulis tetap semangat dalam menggapai cita-cita selama ini.

Adik-adik ku tercinta Niken Saraswati, Bagus Indra Yadi, dan Moh. Iqbal Aditya Wardhana, terima kasih atas do’a dan dukungannya kalian lah yang selalu menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada bapak H. Ahmad Sholeh,M.Ag dan bapak Agus Mukti Wibowo, M.Pd yang selalu memberikan nasehat-nasehat serta arahan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh semangat, terima kasih karena selalu ikhlas membimbing dan mengajarkan ilmunya.

Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan PGMI angkatan 2015 yang selalu menemani dalam suka maupun duka, memberi semangat, motivasi, dan kebahagiaan dalam mencapai cita-cita. Terakhir penulis ucapkan terima kasih kepada M. Afwan Riadi yang selalu sabar memberi semangat, waktunya dan ilmunya dalam membantu mengerjakan tugas skripsi hinggaakhir.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN MOTO

إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ (٩)

Artinya :"Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran"

(QS. Az-Zumar : 9)[1]

[1] Al-Qur'an dan Terjemah (Jakarta : DEPAG RI, 1994)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universita Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Diana Asnawati

Malang, 15 November 2019

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Diana Asnawati
NIM : 15140116
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SD Muhammadiyah 4 Batu

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Diana Asnawati
NIM	:	15140116
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	:	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SD Muhammadiyah 4 Batu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 November 2019

Hormat saya

METERAI TEMPEL

72803AHF000621799

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Diana Asnawati

NIM. 15140116

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SD Muhammadiyah 4 Batu" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan ke hadirat baginda nabi besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan pada jalan yang penuh dengan cahaya keilmuan yang diridhai Allah SWT dan semoga kita mendapat pertolongan syafaat-nya kelak. Amin

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis yakin tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Agus Mukti Wibowo, M.Pd selaku dosen wali yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama awal hingga semester akhir.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama belajar di Universitas ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Mariani, S.Pd selaku kepala SD Muhammadiyah 4 Batu yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 4.
8. Kedua orang tua ku Bapak Suradi dan Ibu Siti Aminah terimakasih atas kasih sayang, perhatiannya, danselalu memberikan motivasi, doa, dan arahan untuk selalu belajar dan berada dalam jalan Allah.
9. Ketiga adikku Niken Saraswati, Bagus Indra Yadi, dan Moh. Iqbal Aditya Wardhana, terimakasih atas do'a dan motivasinya.
10. Seseorang yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan waktunya untuk mengerjakan skripsi.
11. Seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) terkhusus angkatan 2015. Dan tak lupa juga teman-teman saya Affy, Dedew, Thirza, Wiwid, Hinun, dan Ririn yang tak hentinya memberikan dukungan kepada saya.
12. Terakhir kepada semua pihak yang selalu memotivasi saya untuk selalu giat dalam belajar dan optimis dalam mengejar cita-cita

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

Malang, 15 November 2019

Diana Asnawati

NIM. 15140116

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أوْ	=	Aw
أيْ	=	Ay
أوْ	=	Û
إيْ	=	Î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....14
Tabel 3.1 Skala Likert Lingkungan Keluarga 42
Tabel 3.2 Skala Likert Lingkungan Sekolah 43
Tabel 3.3Kisi-kisi Angket Lingkungan Keluarga 43
Tabel 3.4Kisi-kisi Angket Lingkungan Sekolah.....44
Tabel 3.5 Uji Validitas Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah 48
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga 52
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga 52
Tabel 4.1 Klasifikasi Anak Berebutuhan Khusus (ABK) 64
Tabel 4.2Data Hasil Sebaran Angket Variabeli Lingkungan Keluarga 66
Tabel 4.3Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga 68
Tabel 4.4Data Hasil Sebaran Angket Variabeli Lingkungan Sekolah.....70
Tabel 4.5Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah.....72
Tabel 4.6Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar 74
Tabel 4.7Uji Multikoliniearitas.....76
Tabel 4.8UjiHeterokedastisitas 77
Tabel 4.9 Uji Normalitas.....79
Tabel 4.10 Uji Determinasi (R^2) 79
Tabel 4.11 Uji Parsial (T).....80
Tabel 4.12Uji Simultan (F) 82

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Bukti Konsultasi

Lampiran II : Surat Izin Penelitian

Lampiran III : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran IV : Kisi-kisi Lingkungan Keluarga

Lampiran V : Kisi-kisi Lingkungan Sekolah

Lampiran VI : Angket Lingkungan Keluarga

Lampiran VII : Angket Lingkungan Sekolah

Lampiran VIII: Skor Angket Lingkungan Keluarga

Lampiran IX : Skor Angket Lingkungan Sekolah

Lampiran X : Nilai Rata-rata Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Lampiran XI : Ulangan Harian Siswa

Lampiran XII : Dokumentasi

Lampiran XIII : Biodata Mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 37

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Diagram Variabel Lingkungan Keluarga 69

Diagram 4.2 Diagram Variabel Lingkungan Sekolah.....72

Diagram 4.2 Diagram Variabel Prestai Belajar.....74

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN.....ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
HALAMAN MOTO v
HALAMAN NOTA DINAS vi
HALAMAN PERNYATAAN vii
KATA PENGANTAR viii
PEDOMAN TRANSLITERASI x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
DAFTARGAMBAR xiii
DAFTAR DIAGRAM xiv
DAFTAR ISI..... xv
ABSTRAK xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
E. Hipotesis Penelitian 11
F. Ruang Lingkup Penelitian 11
G. Orisinalitas Penelitian 12
H. Definisi Operasional 16
I. Sistematika Penulisan 17
BAB II LANDASAN TEORI 19

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

A. Pengertian Lingkungan Keluarga.....19
B. Pengaruh Lingkungan Keluarga..... 22
C. Lingkungan Sekolah..... 24
D. Pengaruh Lingkungan Sekolah.....25
E. Pengertian Anak Brkebutuhan Khusus.....27
F. Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus 28
G. Pengertian Prestasi Belajar.....32
H. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....33
I. Kerangka Berpikir 37
BAB III METODE PENELITIAN.....39
A. Lokasi Penelitian 39
B. Pendekatan dan Metode Penelitian 39
C. Varibel Penelitian 40
D. Populasi dan Sampel 40
E. Data dan Sumber Data 41
F. Instrumen Penelitian 42
G. Teknik Pengumpulan Data 46
H. Uji Validitas dan Reliabilitas 47
I. Analisis Data 52
1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif 53
2. Asumsi Klasik 54
a. Uji Multikolinieritas.....54
b. UjiHeterokedastisitas 55
c. Uji Normalitas.....55
3. Uji Koefisien Determinasi 56
4. Uji t 56
5. Uji f 57
J. Prosedur Penelitian 58
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN 60
A. Paparan Data 60

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Profil Sekolah 60
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah 60
3. Keadaan Objektif Sekolah 63
B. Hasil Penelitian 64
1. Dekripsi Data 64
2. VariabelLingkungan Keluarga 66
3. VariabelLingkungan Sekolah 70
4. Variabel Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus 73
C. Analisis Data 75
1. Uji Asumsi Klasik 75
a. Uji Multikolinieritas 75
b. UjiHeteroskedastisitas 77
c. Uji Normalitas 78
2. Analsis Koefisien dan Determinasi 79
3. Uji Parsial (t) 80
4. Uji Simultan (f).....82
BAB V PEMBAHASAN 84
A. PengaruhLingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar.....84
B. PengaruhLingkungan Sekolah terhadapa Prestasi Belajar.....88
C. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus.....92
BAB VI PENUTUP 95
A. Kesimpulan 95
B. Saran 96
DAFTAR RUJUKAN 97

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Diana Asnawati, 2019. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Kota Batu, Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi H. Ahmad Sholeh,M.Ag

KataKunci: Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.Prestasi belajar setiap siswa berbeda-beda, banyak hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar diantaranya faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang baik akan menumbuhkan semangat belajar yang maksimal.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk: (1) Menjelaskan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar anak berkebutuhan khusus (ABK) di SD Muhammadiyah 4 Batu, (2) Menjelaskan pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar anak berkebutuhan khusus (ABK) di SD Muhammadiyah 4 Batu, (3) Menjelaskan pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar anak berkebutuhan khusus (ABK) di SD Muhammadiyah 4 Batu.

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kuantitatif deskriptifyaitu penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.Instrument yang digunaka yaitu berupa kuisioner/angket yang ditujukan pada anak berkebutuhan khusus (ABK) untuk mengetahui vriabel lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.Instrumen yang digunakan adalah dokumen berupa nilai harian anak berkebutuhan khusus (ABK) untuk mengetahui prestasi belajar anak berkebutuhan khusus (ABK).Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dan uji f.

Hasil penelitian menunjukan bahwa, (1) lingkungan keluarga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap prestasi belajar anak berkebutuhan khusus (ABK) di SD Muhammadiyah 4 Batu yang ditunjukan dengan t_{hitung} = -0,339 < t_{tabel}= 2,160. (2) lingkungan sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar anak berkebutuhan khusus (ABK) di SD Muhammadiyah 4 Batu yang ditunjukan dengan t_{hitung} = 2,980 dan t_{tabel}= 2,160. (3) lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar anak berkebutuhan khusus (ABK) di SD Muhammadiyah 4 Batu dengan F_{hitung}6,069 > F_{tabel} 3,81. Adapun R *square* 0,483 atau sama dengan 48,3 %

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Diana Asnawati, 2019. The Influence of Family and School Environment toward the Study Achievement of Children with Special Needs (CSN) in Muhammadiyah Elementary School 4 Batu City, Thesis. Department Of Elementary School Teacher Education, Faculty Of Education And Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: H. Ahmad Sholeh, M.Ag

Key Words: Family Environment, School Environment, Study Achievement

An achievement is a result which is achieved by man when he does tasks or certain activities. The achievement of every child is different. Many factors influence the study achievement. The factors are family and school environment. The good family and school environment will foster the student spirit to study.

The aims of this research are: (1) to explain the influence of family environment toward family environment the study achievement of children with special needs (CSN) in Muhammadiyah Elementary School 4 Batu City, (2) to explain the influence of school environment toward the study achievement of children with special needs (CSN) in Muhammadiyah Elementary School 4 Batu City, (3) to explain the influence of family and school environment toward the study achievement of children with special needs (CSN) in Muhammadiyah Elementary School 4 Batu City.

To achieve the aims above, the researcher uses quantitative approach. However the kind of this research is explanatory research, a research which aims to test a theory or hypothesis. The instrument used by the researcher is questionnaire which is answered by children with special needs (CSN) to know the variable of family and school environment. The instrument which is used by the researcher is document. The document is about the mark of children with special needs (CSN).The analysis method which is used is t test and f test.

The results of this research show that: (1) the family environment influences negative impacts toward the study achievement of children with special needs (CSN) in Muhammadiyah Elementary School 4 Batu City, which is shown by t_{count}= -0,339 < t_{table}= 2,160. (2) the school environment influences positive effects toward the study achievement of children with special needs (CSN) in Muhammadiyah Elementary School 4 Batu City, which is shown byt_{count}= 2,980 and t_{table}= 2,160. (3) family and school environment toward the study achievement of children with special needs (CSN) in Muhammadiyah Elementary School 4 Batu City influence the positive effect the study achievement of children with special needs (CSN) in Muhammadiyah Elementary School 4 Batu City with F_{count} 6,069 >F_{table} 3,81. However, R *square* is 0,483 or same as 48,3 %.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستصلخ البحث

ديانا أسناواتي ،٢٠١٩. تأثير البيئة الأسرية والبيئة المدرسية على تحصيل الدراسي للأطفال ذوي الإحتياج الخاص مدرس محمدية إبتدائية ٤، مدينة باتو، بحث العلمي. كلية العلوم التربية، قسم تعليم المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالنغ .

المشرف: الحاج. أحمد صالح، الماجستير

الكلمات المفتاحية: البيئة الأسرة ، البيئة المدرسة ، تحصيل الدراسي

الإنجاز هو النتيجة التي يحققها شخص عند القيام على الوظيفة أو الأنشطة المعينة. يختلف تحصيل الطلاب، حيث يمكن أن تؤثر أشياء على تحصيل الدراسي، مثل عوامل البيئة الأسرية والمدرسية. البيئة الأسرية. والبيئة المدرسة الجيدة ستشجع الحماس الأقصى للتعلم.

الغرض من هذه الدراسة هو: ١) شرح تأثير البيئة الأسرية على تحصيل الدراسي للأطفال ذوي الإحتياج الخاص في المدرسة الإبتدائية المحمدية ٤ باتوا، ٢) شرح تأثير البيئة المدرسية على تحصيل الدراسي للأطفال ذوي الإحتياج الخاص في المدرسة الإبتدائية المحمدية ٤ باتوا ٣) شرح تأثير البيئة الأسرية والبيئة المدرسية على تحصيل الدراسي للأطفال ذوي الإحتياج الخاص في المدرسة الإبتدائية المحمدية ٤ باتوا.

الغرض من هذه الدراسة هو: ١) شرح تأثير البيئة الأسرية على تحصيل الدراسي للأطفال ذوي الإحتياج الخاص في المدرسة الإبتدائية المحمدية ٤ باتوا ٢) شرح تأثير البيئة المدرسية على تحصيل الدراسي للأطفال ذوي الإحتياج الخاص في المدرسة الإبتدائية المحمدية ٤ باتوا ٣) شرح تأثير البيئة الأسرية والبيئة المدرسية

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

على تحصيل الدراسي للأطفال ذوي الإحتياج الخاص في المدرسة الإبتدائية المحمدية ٤ باتوا.

لتحقيق الأهداف المذكورة ، يتم استخدام نهج الكمي مع نوع بحث التوضيحي، وهو البحث الذي يهدف إلى اختبار النظرية أو الفرضية. كانت الأداة المستخدمة في شكل استبيان، يستهدف الأطفال ذوي الاحتياج الخاص لمعرفة البيئة الأسرية المتغيرة والبيئة المدرسية. كانت الأداة المستخدمة وثيقة في شكل القيمة اليومية للأطفال ذوي الاحتياج الخاص لتحديد تحصيل الدراسي للأطفال ذوي الإحتياج الخاص. التحليل المستخدم في هذه الدراسة هو إختبار t واختبار f.

أظهرت النتائج أن ١) البيئة الأسرية كان لها تأثير السلبي الكبير على تحصيل الدراسي للأطفال ذوي الإحتياج الخاص في المدرسة الإبتدائية المحمدية ٤ باتوا، المشار إليها بواسطة *hitung* t = -0.333 > t*tabel* = 2.160. (2) ٢) البيئة المدرسية لها تأثير إيجابي كبير على تحصيل الدراسي للأطفال ذوي الاحتياج الخاص في المدرسة الإبتدائية المحمدية ٤ باتوا، المشار إليها بواسطة *hitung* t = 2،980 و *tabel* (3) .t = 2،160 ٣) البيئة الأسرية والبيئة المدرسية لها تأثير إيجابي كبير على التحصيل العلمي للأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة في المدرسة الإبتدائية المحمدية ٤ باتوا مع *hitung* F 6.069 > *tabel* F 3.81. مربع R هو 0.483 أو ما يعادل 48.3 ٪.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kata yang sudah umum, oleh karena itu bisa dikatakan semua orang mengenal apa yang disebut dengan pendidikan mulai dari orang awam sampai orang yang berpendidikan tinggi. Begitu juga dengan orang yang tinggal di kota dan di desa semuanya mengenal kata pendidikan walaupun dalam pengertian yang berbeda. Misalnya saja orang awam mengapresiasikan pendidikan dengan sekoah, memberikan dan menerima pelajaran, melatih dan sebagainya. Namun dalam penegrtian lain pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya yang bernilai positif.[2]

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya

[2] Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta: Arr Ruzz Media, 2009), hlm. 20.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". Q.S. Al-Mujadillah: 11

Kegiatan pendidikan selalu berlangsung di dalam suatu lingkungan.Dalam konteks pendidikan, lingkungan dapat di artikan sebagai sesuatu yang berada di luar diri anak.[3]Lingkungan ini merupkan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar seorang anak, lingkungan ini dapat berupa lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, ataupun lingkungan masyarakat. Dari lingkungan inilah seorang anak akan belajar dan tumbuh.

Dalam konteks pembangunan manusia seutuhnya keluarga, sekolah, dan masyarakat akan menjadi pusat keiatan pendidikn yang akan menumbuhkan dan mengembangkan anak sebagai makhluk individu, sosial, susila, dan religious.[4] Dengan melihat bahwa anak adalah seseorang yang sedang dalam masa pertumbuhan baik secara jasmani ataupun rohaninya maka anak membutuhkan bantuan dan bimbingan dari orang sekitarnya untuk tumbuh dan berkembang, dan bantuan ini diperoleh dari tiga pusat pendidikan tadi, agar anak dalam menjalani masa pertembuhannya dapat hidup secara benar dan baik.

Slamento mengatakan bahwa keluarga merupakan lembaga utama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan anak.Keluarga merupakan penentu dalam keberhasilan belajar.Orang

[3] Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineika Cipta, 2010), hlm. 16.
[4] Ibid,.hlm. 16.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tua dikatakan sebagai pendidik pertama karena orangtualah yang pertama mendidik anaknya sejak dilahirkan dan dikatakan pendidk utama karena pendidikan yang diberikan orangtua merupakan dasar yang sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya.[5]

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal anak. Di dalam keluarga seorang anak mengenal dan mengetahui bahwa ada individu lain selain dirinya. M. Ngalim Purwanto mengatakan bahwa "hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di sekolah maupun dalam masyarakat".[6]Waktu yang dipergunakan anak lebih banyak di rumah dari pada di sekolah, sehingga suasana keluarga yang di dalamnya terdapat orang tua secara langsung maupun tidak langsung dapat memberi pengaruh terhadap prestasi belajar anak. Thamrin Nasution mengatakan bahwa "orang tua harus dapat bertindak seperti seorang guru di sekolah yang memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak-anaknya".[7]

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran .Sekolah berperan penting sebagai wadah dalam proses pembelajaran diharapkan mampu berperan dalam mngmbangkan potensi dan bkat siswa, melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Untuk menunjang potensi kegiatan belajar siswa maka memerlukn dukungan sarana dan prasarana sekolah yang memadai ehingga siswa mampu berkembang

[5]Slamento, *Belajar Dan Fktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 61.

[6]M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 79.

[7]Thamrin Nasution dan Nurhulijah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak* (Jakarta: Gunung Mulia, 1989), hlm. 7.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

secara optimal dan dapat meraih prestasi yang membanggakan.Dalam mewujudkan pendidikan seprti ini diharapkan sekolah baik kepala sekolah, guru, dan juga murid lainnya selalu dilibatkan dalam berpartisipasi penuh. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh pada kondisi siswa yang pada akhirnya akan berpengaruh juga pada kualitas prestasi siswa. sekolah sebagai lembaga formal mempunya tanggung jawab besar tehadap proses pendidikan yang dibagai dalam kategori yaitu: tanggung jawab formal, tanggung jawab keilmuan, dan tanggung jawab fungsional.[8]

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua.Menurut Dalyono lingkungan seklah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhn dan perkembangan anak terutama untu kecerdasannya.Lingkungan seklah sangat berperan dalam mengembangkan pola pikir anak, karena kelengkapan sarana dan prasarana dalam belajar serta kondisi lingkungan yang baik sangat penting guna mendukung guna terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan.[9]

Menurut M. Ngalim Purwanto sekolah, mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar karena hampir sepertiga dari kehidupan siswa sehari-hari berada disekolah.Faktor yang dapat menunjang keberhasilan adalah metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa

[8] Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tntang SIKDKNAS (Sstem Pendidkan Nasional)

[9]Lingkungan Hidup, *Pengertian Lingkungan Sekolah , Fator, Manfaat* (https://lingkungansekolahkurusdinasmpn1jenu.blogspot.com/?m=1) , diakses 07 Oktober 2019 jam 10:12 wb

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan siswa, sarana dan prasarana pembelajaran, kedisiplinan waktu yang diterapkan.[10]

Pendididkan secara umum diartikan sebagai tindakan atau pengamalan yang mempengaruhi perkembangan jiwa, watak, maupun kemampuan fisik individu. Dalam artian khusus pendidikan adalah suatu proses mentransformasikan pengetahuan, nilai-nilai dan juga keterampilan dari generasi ke generasi, yang dilakukan oleh masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah, pendidikan tinggi, atau lembaga-lembaga lainnya. Dalam kegiatan pendidikan, individu mampu mengubah dan mengembangkan diri menjadi semakin dewasa, cerdas, dan matang.[11]

Dalam pasal 31 UUD 1945 disebutkan bahwa semua warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Hal ini dijabarkan lebih lanjut dalam BAB IV Pasal 5 UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional . Berdasarkan isi pada pasal 5, dapat disimpulkan bahwa anak luar biasa mempunyai hak yang menjamin kelangsungan pendidikan mereka, bahkan anak berkebutuhan khusus berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat.Pada ayat 2, dan 4 menegaskan bahwa anak luar biasa berhak mempeoleh pendidikan layanan khusus.[12]

Layanan pendidikan inklusi ini secara khusus lagi tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 70 Tahun 2009

[10] M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2002) , hlm. 32.

[11] Ibid,. Hlm. 19

[12] Dadang Garnida, *Pengantar Pendidikn Inklusif*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), hlm. 45.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pasal 1 yang memberikan kesempatan pendidikan terhadap semua siswa yang memiliki kelainan atau potensi khusus atau kecedasan khusus yang berbed untuk belajar bersama dan mengikuti kegiatan pembelajaran dalam satu lokasi pendidikan dengan siswa secara umum.[13]

Konsep anak berkebutuhan khusus memiliki arti yang lebih luas dibandingkan dengan anak luar biasa.Anak berkebutuhan khusus adalah ana yang dalam pendidikan memerlukan pelayanan yang spesifik, berbeda dengan anak pada umumnya, anak berkebutuhan khusus ini mengalami hambatan dalam belajar dan perkembangan.Oleh sebab itu, mereka memerlukan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing anak.[14]

Secara umum rentangan anak berkebutuhan khusus meliputi dua kategori yaitu: anak yang memiliki kebutuhan khusus yang bersifat permanen, yaitu akibat dari kelainan trtentu, dan anak berkebutuhan khusus yang temporer, yaitu mereka yang mengalami hambatan belajar dan perkembangan yang disebabkan kondisi dan situasi lingkungan. Misalnya anak yang mengalami esulitan dalam menyesuiakan diri akibat kerusushan dan bencana alam, atau tidak bisa membaca aren kekeliruan guru mengajar, anak yang mengalmi kedwibahasaan (perbedaan bahasa dirumah dan di sekolah), anak yang mengalami hambatan belajar dan perembangan karena isolasi budaya karena kemiskinan dan sebgainya.Anak

[13] Permendiknas RI No. 70 Tahun 2009 Pasal 1

[14]Dadang Garnida, *Pengantar Pendidikn Inklusif*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), hlm. 1.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berkebutuhn khusus temporer, apabila tidak mendapatkan intervensi yang tepat dan sesuai dengan hambatan belajrnya, bisa menjadi permanen.[15]

Kehadiran sekolah inklusi merupakan upaya untuk menghapus batas yang selama ini muncul di tengah masyarakat, yaitu anak bekebutuhn khusus harus sekolah di sekolah khusus pula.Dengan adanya seolah inklusi anak-anak berkebutuhn khusus dapat bersekolah disekolah reguler layaknya anak normal. Pendidikan inklusif merupakan sistem pendidikan yang mengikutsertakan peserta didik berkebutuhan khusus atau anak-anak yang memiliki keterbatasan untuk bersama-sama belajar di kelas yang sama dengan anak-anak lainnya.

Stainback bependapat bahwa sekolah inklusi adalah sekolah yang menampung semua murid di kelas yang sama. Sekolah ini menyediakan programm pendidikan yang layak, menantang, tetapi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan setiap murid maupun bantuan yang dapat diberikan oleh para guru agar anak-anak berhasil.[16]

Salah satu sekolah yang sudah menerapkan Sekolah Inklusi adalah SD Muhammadiyah 4 Kota Batu.Interaksi yang baik menjadi alasan orang tua siswa yang berkebutuhan khusus untuk membelajarkan anaknya di sekolah tersebut. SD Muhammadiyah 4 Kota Batu memiliki beberapa siswa yang berkebutuhan khusus, diantaranya ada yang tunanetra, *slow learner*, *hypeactiver*, disleksia. Di sekolah siswa reguler tidak segan-segan untuk membantu teman mereka yang

[15]Ibid., Hlm. 1

[16] Sunardi, *Pendekatan Inklusif Implikasi Manegerialnya .Jurnal Rehabilitasi Remidiasi* vol. 13 2003. hlm.144

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berkebutuhan khusus.Beberapa siswa yang berkebutuhan khusus memiliki *shadow.Shadow* siswa berkebutuhan husus ada yang dari orangtua mereka sendiri maupun dari guru khusus.

Tentu saja prestasi belajar antara anak berkebutuhan khusus dengan anak normal lainnya berbeda. Tu'u mengatakan prestasi belajar tidak akan pernah dihasilkan oleh seseorang apabila orang tersebut tidak melakukan usaha untuk memperbaikinya. Sehingga untuk meningkatkan prestasi tersebut perlu adanya pengaruh dari pihak sekolah maupun keluarga.Pestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau kterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran tertentu dimana lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.[17]

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti melakuan uji terhadap teori Slamento tentang faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor Eksternal. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang baik akan dapat mendorong siswa meraih prestasi yang baik pula. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah termasuk faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar.Namun kenyataannya tingkat pretasi belajar yang diraih siswa satu dengan lainnya berbeda, apalagi untuk tingkat anak berkebtuhan khusus.

Dari uraian di atas jelaslah bahawa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah mempunyai peran masing-masing dalam pendidikan pencapaian prestasi belajar siswa.berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengakat

[17] Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku Prestasi Siswa,* (Jakarta: Grsindo, 2004), hlm. 75.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

topi dan melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Lingkunga Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di SD Muhammadiyah 4 Batu".**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar anak berkebutuhan khusus (ABK) di SD Muhammadiyah 4 Batu ?
2. Bagaimanakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar anak berkebutuhan khusus (ABK) di SD Muhammadiyah 4 Batu ?
3. Bagaimanakah hubungan antar lingkungan keluarga dan lingkungan seolah terhadap prestasi beajar anak berkebutuhan khusus (ABK) di SD Muhammadiyah 4 Batu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar anak berkebutuhan khusus (ABK) di SD Muhammadiyah 4 Batu.
2. Untuk mngetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar anak berkebutuhan khusus (ABK) di SD Muhammadiyah 4 Batu.
3. Untuk mengetahui hubungan antar lingkungan keluarga dan lingkungan seolah terhadap prestasi beajar anak berkebutuhan khusus (ABK) di SD Muhammadiyah 4 Batu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini dapat menambahkan wawasan mengenai lingkungan kelurga, lingkungan sekolah dan prestasi belajar siswa ABK, serta hubungan ketiganya.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi lembaga atau pihak sekolah

      Penelitian ini dapat digunkan sebagai bahan acuan dalam melakukan kontrol terhadap proses belajar mengajar serta mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak berkebutuhan khusus (ABK).

   b. Bagi Orang Tua

      Dengan adanya penelitian ini orangtua diharapkan ikut berpartisipasi dan melibatkan diri dalam proses belajar disekolah. Sebagai salah satu bahan informasi bagi para orang tua untuk melakukan pengawasan terhadap belajar anak dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak.

3. Secara akademis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagin dari rujukan untuk penelitian selanjutnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis tebagi menjadi dua jenis, yakni hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada perbedaan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesi alternatif (H_a) yang menunjukan adanya pengaruh atau ada hubungan antara variabel X dan variabel Y.[18]

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagi berikut:

H_0 : Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswaABK di SD Muhammadiyah 4 Batu.

H_a : Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa ABK di SD Muhammadiyah 4 Batu.

F. Ruang Lingkup

Agar dalam melaksanakan penelitian disekolahan ini mampu mendapatkan informasi yang cukup jelas maka adanya upaya untuk membatasi ruang lingkup penelitian. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini adalah pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar anak berkebutuha khusus (ABK).

[18] Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hlm. 20.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Dalam judul penelitian ini, mencakup tiga variabel yaitu lingkungan keluarga (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) sebagai variabel bebas dan prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat. Siswa yang diteliti adalah siswa ABK kelas III, IV, V dan VI di SD Muhammadiyah 4 Batu.
3. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengungkapkan pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa ABKkelas III, IV, V dan VI di SD Muhammadiyah 4 Batu.

G. Originalitas Penelitian

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang sudh pernah diteliti pada objek yang ditentukan. Terdapat beberp penelitian terdahulu yang dapat menjadi referensi bagi peneliti, namun meski demikian akan tetap terjaga originalitas penelitian maupun hasil dari penelitian ini. Maka dari itu peneliti akan uraikan beberapa pnelitian terdahulu yang masing-masing memiliki persamaan dan perbdaan terhadap kajin yang diteliti antara lain:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Dewi Arianti Puji Astuti yang meneliti pengaruh variabel bebas : motivasi belajardan lingkungan keluarga terhadap variabel terikat : prestasi belajar, dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni adanya pengaruh signifikan yang ditunjukan oleh besarnya nilai F_{hitung} (14,245)> F_{tabel}(3,081) antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar.[19]

*Kedua*penelitian yang dilakukan Vitriana Nowita Sariyang meneliti pengaruh variabel bebas :aktivitas belajardan lingkungan sekolah terhadap variabel terikat :

[19]Dewi Arianti Puji Astuti, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan pada Kelas X di SMK Muhammadiyah Katasura", Skripsi, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

prestasi belajar, dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni adanya pengaruh signifikan yang ditunjukan oleh besarnya nilai F_{hitung} (16,957)> F_{tabel}(3,070) antara aktivitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar.[20]

*Ketiga*penelitian yang dilakukan oleh Denik Agustin meneliti pengaruh variabel bebas : minat belajardan lingkungan sekolah terhadap variabel terikat : prestasi belajar, dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni adanya pengaruh signifikan yang ditunjukan oleh besarnya nilai F_{hitung} (7,174)> F_{tabel}(3,109) antara minat belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar.[21]

*Keempat*penelitian yang dilakukan oleh Novita Maulidiyah meneliti pengaruh variabel bebas :lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap variabel terikat : prestasi belajar, dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni adanya pengaruh signifikan yang ditunjukan oleh besarnya nilai F_{hitung} (5,275)> F_{tabel}(3,04) antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.[22]

*Kelima*penelitian yang dilakukan oleh Listriyanti Palangda meneliti pengaruh variabel bebas :lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap variabel terikat : minat belajar, dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni adanya pengaruh signifikan yang ditunjukan oleh besarnya nilai F_{hitung}

[20] Vitriana Nowita Sari, "Pengaruh Aktivitas Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro", Skripsi, (Surakarta : Muhammadiyah Surakarta, 2014)

[21] Denik Agustin, "Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Waru", Skripsi, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014)

[22] Novita Maulidiyah, "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas VII di MTsN 1 Pasuruan", Skripsi, (Malang:Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(156,533)>F_{tabel}(3,05) antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar.[23]Berikut ini tabel originalitas penelitian:

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No.	**Nama Penelitian, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), dan TahunPenelitian**	**Persamaan**	**Perbedaan**	**Originalitas Penelitian**
1.	Dewi Arianti Puji Astuti, Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan pada Kelas X di SMK Muhammadiyah Katasura, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.	Lingkungan Keluarga menjadi pembahasan peneliti	Motivasi belajar sebagai salah satu indpenden variabelnya	Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar anak berkebutuhan khusus (ABK) di SD Muhammadiyah 4 Batu
2.	Vitriana Nowita Sari, Pengaruh Aktivitas Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro, Skripsi, Muhammadiyah	Lingkungan sekolah menjadi pembahasan peneliti	Motivasi belajar sebagai salah satu independen variabelnya	

[23] Listriyanti Palangda, (Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makassar), Tesis, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Surakarta, 2014.			
3.	Denik Agustin, Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Waru, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014	Lingkungan sekolah menjadi pembahasan peneliti	Minat belajar sebagai salah satu independen variabelnya	
4.	Novita Maulidiyah, Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas VII di MTsN 1 Pasuruan, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.	Lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga menjadi pembahasan peneliti	Hasil belajar sebagai salah satu variabel dependennya	
	Listriyanti Palangda, Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4	Lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga menjadi pembahasan peneliti	Minat belajar sebagai salah satu variabel dependennya	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Makassar, Tesis, Universitas Negeri Makassar, 2017.			

H. Definisi Operasional

Definisi operasinal adalah definisi dai penelitian tentan indikator atau objek penelitian yang akan ditteliti, untuk memberikan pemahaman yang sama sehingga tidak trjadi slh tfsiran anatar peneliti atau pembaca. Definisi operasional dalam pnelitian ini adalah sebabagi berikut.

1. Anak brkebutuhan khusus memiliki arti yang sangat luas dibandingkan dengan anak luar biasa. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam pendidikan memerlukan peayanan yang lebih khusus, berbeda dengan anak-anak umum lainnya.
2. Keluarga merupakan lembaga utama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Keluarga memberikan dasar pembentukn tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan anak. Keluarga merupakan penentu dalam keberhasilan belajar. Orang tua dikatakan sebagai pendidik pertama karena orang tualah yang pertamakali mendidik anaknya sejak dilahirkan, dan dikatakan pendidik utama karena pendidikan yang diberikn orangtua merupakan dasar yang sangat menentukan perkembangan anak selnjutnya.[24]
3. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi meyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, terarah, dan terstruktur,

[24] Slamento, *Belajar Dan Fktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 61

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dilakukan pendidik secara profesional dengan program-program yang telah sesuai dengan kurikulum serta diikuti oleh peserta didik mulai dari jenjang bawah sampai ke jenjang yang lebih tinggi.

4. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam diri individu sebagai hasil aktivitas dalam belajar.[25] Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan bisnya ditentukan melalui pengukuran dan peneliaian.

I. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yang masing-masing bab memiliki sub bab tersendiri:

Bagian utama/inti, terdiri dari lima bab masing-masing berisi sub-sub bab antara lain :

Pada **BAB I** berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Operasional, dan Sitematika Penulisan.

[25] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 23

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bab II: Kajian Pustaka. Kajian pustaka merupakan kumpulan teori yang akan dijadikan sebagai alat analisa dalam menjelaskan dan mendeskripsikan objek penelitian. Pada bab ini peneliti memaparkan tentang, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, anak berkebutuhan khusus (ABK), dan prestasi belajar.

Pada **BAB III** berisi tentang metode penelitian yang menjeakan lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, dan analisis data prosedur penelitian.

Bab IV: Paparan data dan hasil penelitian yang menjelaskan tentang profil sekolah, paparan data dan hasil penelitian "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusu di SD Muhammadiyah 4 Batu".

Bab V : Pembahasan. Pada bab ini meliputi menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusu di SD Muhammadiyah 4 Batu".

Bab VI : Penutup. Pada bab ini meliputi kesimpulan dan saran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu dilahirkan sampai meninggalnya, sehingga antara lingkungan dan manusia terdapat hubungan timbal balik dalam artian lingkungan mempengaruhi manusia dan manusia mempengaruhi lingkungan. Lingkungan meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes*. Begitu pula dalam proses belajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh dalam proses belajar maupun perkembangan anak.[26]

Keluarga adalah kelompok masyarakat kecil yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang terikat oleh suatu keturunan. Keluarga sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat merupakan lingkungan budaya pertama dan utama yang menanamkan norma dan mengembangkan berbagai kebiasaan dan perilaku yang penting bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.[27]

Lingkungan keluarga dapat disimpulkan sebagai jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam

[26]Ibid., hlm. 72
[27]Abu Ahmad dan Nur Uhbiyati.*Ilmu pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2007), hlm. 72

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kelompok masyarakat kecil, yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah yang dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam bidang pendidikan, keluarga merupakan sumber pendidikan utama, karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh pertama-tama dari orang tua dan anggota keluarga sendiri.Mendidik anak merupakan pekerjaan yang terpenting dan tanggung jawab orang tua.[28]

Faktor orang tua dalam keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, akrab atau tidaknya orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian belajar anak.[29]

Alasan tentang pentingnya peranan keluarga bagi perkembangan siswa, adalah:

1) Keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi siswa
2) Keluarga merupakan lingkungan pertama menjadi pusat identifikasi siswa

[28] Singgh D Gunarso. *Psikologi Anak Bermasalah* (Jakarta. Rineka Cipta, 1985) hlm. 9
[29]Dalyono.*Psikologi Pendidikan.* (Jakarta. Rineka Cipta, 2009), hlm. 130

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Orang tua dan keluarga lainnya merupakan "*significant people*" bagi perkembangan kepribadian siswa
4) Keluarga sebagai institusi yang memfasilitasi kebutuhan dasar insani, baik yang bersifat fisikbiologis, maupun psikologis
5) Siswa banyak mengahabiskan waktunya di lingkungan keluarga.[30]

Berdasarkan penjabaran di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling pertama menentukan siswa dapat berhasil atau tidak dalam pembelajaran. Keberhasilan orang tua mendidik dan memberikan pengarahan dalam belajar dirumah akan memberikan kebaikan serta memberikan motivasi siswa dalam belajar disekolah. Siswa yang cenderung memiliki keluarga yang harmonis akan memberikan kebaikan dalam diri siswa. sehingga dalam mengikuti pembelajaran disekolah siswa akan cenderung lebih baik dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Lingkungan keluarga memiliki keterkaitan erat dengan perkembangan siswa, terutama keadaan ekonomi rumah tangga, serta tingkat kemampuan orang tua merawat siswa, pendidikan orang tua juga memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan

[30] Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 24

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepribadian dan kemajuan pendidikan siswa. Siswa yang besar di lingkungan keluarga yang berada umumnya akan menghasilkan anak yang sehat dan cepat pertumbuhan badanya dibandingkan anak dari keluarga berpendidikan akan menghasilkan anak yang berpendidikan pula.

b. Pengaruh Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga memberikan peranan pembelajaran yang paling pertama dan akan memberikan pengaruh terhadap siswa, siswa belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

1) Cara orang tua mendidik

Orang tua yang kurang/ tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anakanya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/ melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya siswa malas belajar serta tidak berhasil dalam belajarnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang paling terpenting adalah relasi anatara orang tua dan siswa. Selain itu relasi siswa dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain turut mempengaruhi belajar siswa. Relasi antaranggota keluarga erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik. Relasi antara siswa dengan lingkungan keluarga yang tidak baik akan meyebabakan perkembangan anak terhambat, belajarnya terganggu dan bahkan dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

3) Suasana Rumah Suasana

Suasana Rumah Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana siswa berada dan belajar.Suasana rumah juga merupakan fakor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh atau ramai tidak akan memberikan ketenangan kepada siswa untuk belajar di rumah.

4) Pengertia Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua.Apabila siswa sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah.Kadang-kadang siswa mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mendorongnya membantu sedapat mungkin kesulitan yang di alami anak di sekolah.[31]

2. Lingkungan Sekolah

a. Pengertian Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga karena apa yang sudah ditanamkan dalam keluarga akan dilanjutkan pada lingkungan sekolah. Pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang diberikan di sekolah merupakan kelanjutan dari apa yang diberikan di dalam keluarga tetapi tingkatannya lebih tinggidan lebih kompleks.

Pendidikan di sekolah lebih bersifat formal karena di sekolah terdapat kurikulum sebagai rencana pendidikan dan pengajaran, guruguru yang lebih profesional, sarana dan prasarana serta fasilitas sebagai penunjang proses pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

Lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Sekolah secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun

[31] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 64

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sosial.[32]Lingkungan sekolah merupakan lingkungan dimana siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada seoptimal mungkin.

b. Pengaruh Lingkungan Sekolah

1) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui didalam mengajar. Metode mengajar dapat mempengaruhi belajar siswa. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Agar siswa dapat belajar dengan baik,maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin.

2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa.Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang kurang baik akan berpengaruh tidak baik pula terhadap belajar.

3) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses ini dipengaruhi oleh relasi didalam proses tersebut. Relasi guru dengan siswa baik, membuat siswa akan menyukai gurunya, juga

[32] Nana Syaodih Sukmadinata,.*Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 7

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya.Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa dengan baik menyebabkan proses belajar-mengajar itu kurang lancar.

4) Relasi siswa dengan siswa

Siswa yang mempunyai sifat kurang menyenangkan, rendah diri atau mengalami tekanan batin akan diasingkan dalam kelompoknya. Jika hal ini semakin parah, akan berakibat terganggunya belajar. Siswa tersebut akan malas untuk sekolah dengan berbagai macam alasan yang tidak-tidak. Jika terjadi demikian, siswa tersebut memerlukan bimbingan dan penyuluhan. Menciptakan relasi yang baik antar siswa akan memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.[33]

5) Suasana Sekolah

Fasilitas yang lengkap sangat berhubunga dengan cara belajar siswa karena dengan fasilitas tersebut dipakai siswa untuk menerima bahan pelajaran dan dipakai guru waktu mengajar. Misalnya alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan mempercepat penerimaan bahan pelajaran. Apabila siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, belajar akan lebih giat dan lebih maju. Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap sangat dibutuhkan guna memperlancar kegiatan belajar-mengajar.

[33]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*(Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 65

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Anak Berebutuhan Khusus (ABK)

a. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus

Konsep anak berkebutuhan khusus memiliki arti yang lebih luas dibandingkan dengan pengertian anak luar biasa.Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam pendidikan memerlukan pelayanan yang lebih spesifik, berbeda dengan anak pada umumnya.Anak berkebutuhan khusus ini mengalami hambatan dalam belajar dan perkembngannya.Oleh sebab itu mereka mmerlukan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing anak.

Secara umum rentangan anak berkebutuhan khusus meliputi dua kategori yaitu: anak yang memiliki kebutuhan khusus yang bersifat permanen, yaitu akibat dari kelainan tertentu, dan anak berkebutuhan khusus yang bersift temporer, yaitu mereka yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri akibat kerusuhan dan bencan alam, atau tidak bisa membaca karena kekeliruan guru dalam mengajar, anak yang mengalami kedwibahasaan (perbedan bahasa di rumah dan di sekolah), anak yang mengalami hambatan belajar dann perkembangan karena isolasi budaya dan karena kemiskinan dan sebagainya. Anak berkebutuhan khusus temporer, apabila tidak mendapatkan intrvensi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang tepat dan sesuia dengn hambatan belajarnya, bisa menjadi permanen.[34]

Setiap anak berkebuthan khusus, baik yang bersifat permanen maupun temporer, memiliki perkembangann hambatan belajar dan kebutuhan belajar yang berbeda-beda. Hamabatan belajar yang dialami oleh setiap anak, disebakan oleh tiga hal, yaitu:

1) Faktor lingkungan
2) Faktor dalam diri anak sndiri
3) Kombinasi antara faktor lingkungan dan faktor dalam diri anak

b. Klasifiksi Anak berkebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus dikelompokan menjadi anak berkebutuhan khusus temporer dan prmanen. Anak berkebutuhan khusus permanen mliputi:

1) Anak dengan gangguan penglihatan (Tunanetra)
   a) Anak kurang awas (*low vision*)
   b) Anak tunanetra total (*totally blind*)
2) Anak dengan gangguan pendengaran dan bicara (Tunarungu/Wicara)
   a) Anak kurang dengar (*hard of hearing*)
   b) Anak tuli (*deaf*)
3) Anak dengan gangguan kecerdasan (Tunagrahita)

[34] Dadang Garnida, *Pengantar Pendidikn Inklusif*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), hlm.1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Anak dengan gangguan kecerdasan (intelektual) di bawah rata-rata (tunagrahita)

(1) Anak tunagrahita ringan (IQ 50-70)

(2) Anak tunagrahita sedang (IQ 25-49)

(3) Anak tunagrrahita berat (IQ 25- ke bawah)

b) Anak dengan kemampuan intelegensi di atas rata-rata

(1) *Giffted* dan Genius, yaitu anak yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata

(2) *Talented* , yaitu anak yang memiliki keberbakatan khusus

4) Anak dengan gangguan anggota gerak (Tunadaksa).

a) Anak layuh anggota gerak tubuh (*polio*)

b) Anak dengan gangguan fungsi syaraf otak (*celebral palcy*)

5) Anak dengan gangguan perilaku dan emosi (Tunalaras)

Anak dengan gangguan perilaku

a) Anak dengna gangguan perilaku tarif ringan

b) Anak dengan gangguan perilaku taraf sedang

c) Anak dengan gangguan perilaku taraf berat

Anak dengan gangguan emosi

a) Anak dengan ganggun emosi taraf ringan

b) Anak dengan gangguan emosi taraf sedang

c) Anak dengan gangguan emosi taraf berat

6) Anak gangguan belajar spesifik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Anak yang mengalami gangguan perkembangan (*developmen lening disabilities*), mencakup gangguan motorik dan persepsi, bahasa dan komunikasi, memori, dan perilaku sosial.

b) Anak yang mengalami gangguan akademik (membaca, menulis, dan berhitung).

7) Anak lamban belajar (*slow learner*)

a) Anak yang memiliki potensi intelektual sedikit di bawah anak normal.

b) Anak yang menyelesaikan tugas-tugas akademik terlambat dibndingkan teman-teman seusiasanya (memerlukan waktu lebih lama).

8) Anak cerda istimewa dan berbakat istimewa (CIBI)

a) Kemampuan berpikir kritis dapat mengrah ke arah sikap mengarah ke arah sikap meragukan (skeptis), baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain.

b) Kemampuan kreatif dan minat untuk melaukan hal-hal ang baru, bisa menyebabkan mereka tidak menyukai atau cept bosan terhadap tugas-tugas rutin.

c) Perilaku yang ulet dan terarah pada tujuan, dapat menjurus ke keinginan untuk memaksakan atau mempertahankan pendapatnya;

d) Kepekaan yang tinggi, dapat membuat mereka menjadi mudah tersingung atau peka terhadap kritik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e) Semangat, kesiagaan mental, dan inisiatif yang tinggi, dapat membuat kurang sabar dan kurang tnggang rasajika tidak ada kegiatan atau jika kurang tampak kemajuan dalam kegiatan yng sedang berlangsung.

f) Dengan kemampuan dan minat yang beraneka ragam, mereka membutuhkan keluwesan serta dukungan untuk dapat menjajaki dan mengembangkan minatnya.

g) Keinginan mereka untuk mandiri dalam belajar dan berkerja, serta ebutuhannya akan kebebasan, dapat menimbulkan konflik karena tidak mudah menyesuaikan diri atau tunduk terhadap tekanan dari orang tua, sekolah, atau teman-temannya. Ia juga bisa merasakan ditolak atau kurang dimengerti oleh lingkungannya.

h) Sikap acuh tak acuh dan malas, dapat timbul karena pengajaran yang diberikan di sekolah kurang mengundang tantangan baginya.

9) Anak autis

a) *AutisticDisorder* , hambatan verbal dan nonverbal yang sangat parah; perilaku yang tidak biasa, yang biaanya disebut "autisme".

b) *Asperger Syndrom* , secara relatif memiliki bahasa verbal yang bagus, dengan maslh bahasa nonverbal yang agak ringan; minat dan keterkaitan yang terbatas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) PDD-NOS (*Not Otherwise Specified*), masalah bahaa nonverbal yang tidak memenuhi kriteria PDD disorder yang lain.

d) *Rett's Disorder,* kelainan syaraf yang bersifat degeneratif (mengalami kemunduran) yang sangat langka pada anak perempuan.

e) *Childhood DisintegrativeDisorder*¸kelainan yang sangat langka yang perlu kehati-hatian dalam membedakannya dnegan kondisi degeneratif syaraf.[35]

4. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar yang mempunyai arti yang berbeda.Untuk memahami lebih lanjut tenang pengertian prestasi beljar, penulis menjabarkan makna dari kedua kata tersebut.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan.[36]

Berdasarkan hal ini prestasi belajar merupakan hasil penguasaan keterampilan dan usaha untuk memperoleh suatu tambahan ilmu yang biasanya dicapai siswa ketika mengerjakan tugas dan kegiatan

[35]Ibid., hlm. 5
[36] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 19

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran yang diberikan guru pada waktu yang telah ditentukan dan hasil tersebut disimbolkan dengan huruf atau angka.

b. Faktor yang mempengaruhi pretasi belajar

1) Peranan guru dalam membimbing dan menididik siswa sangat berpengaruh oleh faktor-faktor kemandirian dan profesionalisme guru.
2) Faktor lingkungan yang sangat dipengaruhi oleh kompetitor yang tersedia.
3) Faktor kemauan diri siswa yang sangat dipengaruhi oleh perhatian dan motivasi yang diberikan orang tua.

Menurut Slamento dan Ngalim Purwanto , faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terbagi dua, yaitu faktor Internal dan faktor Eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.Faktor internal terdiri dari:

a) Faktor Fisiologis (Jasmani)

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

Keletihan fisik pada siswa berpengaruh juga dalam prestasi belajarnya. Menurut Cross dalam bukunya The Psychology of Learning, keletihan siswa dapat dikategorikan menjadi tiga macam faktor yaitu .[37]

(1) Keletihan indra siswa

Keletihan indera dalam hal ini, lebih mudah dihilangkan dengan cara istirahat yang cukup, tidur dengan nyenyak, dsb.

(2) Keletihan fisik siswa

Keletihan fisik siswa berkesinambungan dengan keletihan indera siswa, yakni cara menghilangkannya relative lebih mudah, salah satunya dengan cara mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi, menciptakan pola makan yang teratur, merelaksasikan otot-otot yang tegang.

(3) Keletihan mental siswa

Keletihan mental siswa ini dipandang sebagai faktor utama penyebab adanya kejenuhan dalam belajar, sehingga cara mengatasi keletihannya pun cukup sulit. Penyebab timbulnya keletihan mental ini diakibatkan

[37] Syah Muhibbin, *Psikologi Penidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 171

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karena kecemasan siswa terhadap dampak yang ditimbulkan oleh keletihan itu sendiri, kecemasan siswa terhadap standar nilai pada pelajaran yang dianggap terlalu tinggi, kecemasan siswa ketika berada pada keadaan yang ketat dan menuntut kerja intelek yang berat, kecemasan akan konsep akademik yang optimum sedangkan siswa menilai belajarnya sendiri hanya berdasarkan ketentuan yang ia bikin sendiri (self-imposed).

(4) Faktor psikologis (intelegensi, minat, bakat, motivasi)

Setiap individu peserta didik, pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya.

b) Faktor eksternal

Faktor-faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Hal ini dapat berupa sarana prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Faktor eksternal terdiri dari:

(1) Keluarga

Faktor keluarga, Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi siswa.Dari lingkungan keluarga inilah yang pertama kali anak dikenalkan dan menerima pendidikan dan pengajaran terutama dari ayah dan ibunya. Pengaruh keluarga bagi siswa adalah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Dengan adanya perhatian dari orang tua terhadap pendidikan akan membuat anak termotivasi untuk belajar.

(2) Sekolah

Faktor lingkungan sekolah, mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar karena hampir sepertiga dari kehidupan siswa sehari-hari berada disekolah.Faktor yang dapat menunjang keberhasilan adalah metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, sarana dan prasarana pembelajaran, kedisiplinan waktu yang diterapkan.

(3) Masyarakat

Faktor masyarakat, Faktor lingkungan masyarakat disebut juga sebagai faktor lingkungan sekitar siswa dimana ia tinggal, Faktor lingkungan masyarakat ini juga memberikan pengaruh terhadap keberhasilan siswa. Diantaranya yaitu kegiatan siswa dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.[38]

B. Kerangka Berpikir

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2).Variabel terikat adalah prestasi belajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SD Muhammadiyah 4 Batu (Y).

Tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa berhubungan dengan lingkungan keluarganya yang merupakan awal seorang anak mendapatkan pendidikan yang merupakan pendidikan nonformal. Apabila dalam sebuah keluarga anak dididik dengan tata periaku yang baik dan benar maka pembentukankarakter anak akan baik pula.

Faktor lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan sekolah.Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, dll. Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang menunjang proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, sekolah harus menjaga agar kondisi lingkungan baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan sosial berjalan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan dan kajian teoritis tersebut, maka disusun kerangka berfikir sebagai berikut:

[38] Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2002) , hlm. 32

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.1

Model Konseptual Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Berekebutuhan Khusus

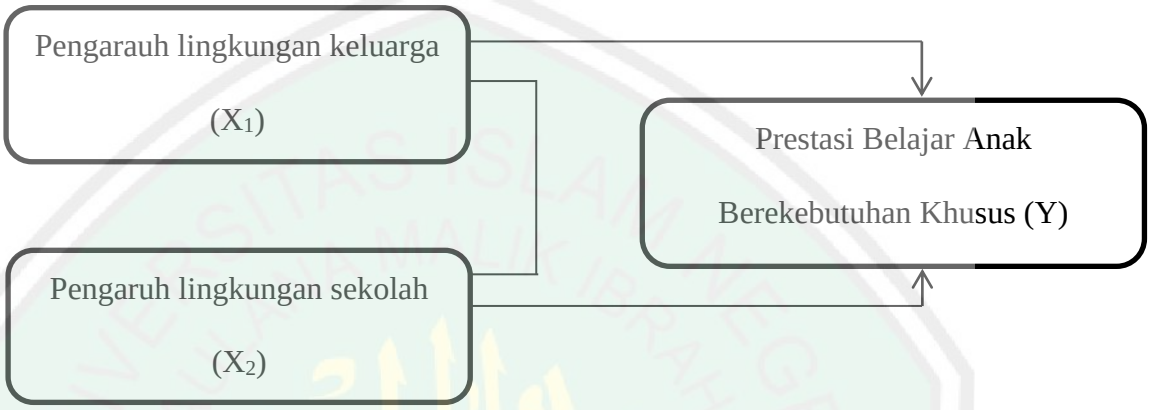

Keterangan:

X_1 = variabel bebas ”lingkungan keluarga”

X_2 = variabel bebas ”lingkungan sekolah”

Y = variabel terikat “prestasi belajar”

→ = adanya pengruh X_1 terhadap Y

→ = adanya pengruh X_2 terhadap Y

→ = adanya pengruh X_1 dan X_2 terhadap Y

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III
METODE PENELTAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SD Muhammadiyah 4 kota Batu yang berada di jalan Welirang 17 Batu. Penelitian dilakukan pada siswa kelas III, IV, V dan, VI di SD SD Muhammadiyah 4 Batu.Lokasi penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam memperoleh data-data yang diperlukan untuk mendukung penelitiannya.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang mana dalam proses penelitian banyak menggunakan angka-angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasilnya. Jenis penelitian yang digunakan yakni *explanatory research* yaitu pnelitian yang bertujuan untu menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada.Pada penelitian ini, informasi dikumpulkan dari responden menggunakan angket.Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan data yang riil dan bersifat kuantitatif, kemudian dianalisis dengan analisis kuantitatif untuk menguji hipotesis, oleh karena itu penelitian ini juga disebut penelitian kuantitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (memandang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat).[39]

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya.Variabel dependen atau yang menjadi akibat.[40]

Adapun variabel yang menjadi penelitian dalam penelitian kuantitatif ini adalah:

Variabl bebas (X)

X_1 = lingkungan keluarga

X_2 = lingkungan sekolah

Variabel terikat (Y)

Y = prestasi belajar siswa

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian kuantitatif adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.Sedangkan sampel adalah sebuah kelompok anggota yang menjadi

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 8.

[40] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2012), hlm.4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bagian populasi.[41] Pengertian lain sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Menurut Suharsimi, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjeknya lebih besar dari 100, dapat diambil antara 5% -10% atau 20% - 25%.[42]

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengambil penelitian populasi karena jumlahnya kurang dari 100.

E. Data dan Sumber Data

Berdasarkan sumber data, jenis data penelitian ini terbagi dua, yaitu data primer dan data skunder.Data primer diambil dari hasil kuisoner siswa yang diperoleh melalui kuisioner dan data sekunder diperoleh dari nilai siswa.

Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode dokumentasi, dan angket atau kuisioner.Untuk pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah, peneliti menggunakan data dari penyebaran angket atau kuisioner.Untuk prestasi belajar peneliti menggunakan data raport pada semester yang telah dilalui responden.

[41]Burhan Nurgiyantorodan Gunawan Marzuki, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), hlm. 21.

[42] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 130.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Instrumen penelitian

Instrumen peneitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian.[43]

Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu *skala Likert.Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.Dengan *skala Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Peneliti menggunakan dua instrumen berupa *skala Likert* mengenai "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus" dan *skala Likert* mengenai "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus". Bentuk *skala Likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.[44]

Tabel 3.1

Skala Likert Pengaruh Lingkungan Keluarga

Kategori respont	Favorable
SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
T (Tidak Setuju)	2

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R N D* , (Bandung: Penerbit Alfabeta, 1999), hlm. 119.

[44]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 93.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Tabel 3.2

Skala Likert Pengaruh Lingkungan Sekolah

Kategori respont	Favorable	Unfavoable
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
T (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penyusunan angket (daftar pernyataan) tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Angket Lingkungan Keluarga

No.	Indikator	Pernyataan	No Butir Soal
1.	Relasi Antar Anggota Keluarga	Saya dekat dengan orangtua/keluarga saya.	1
		Orangtua sering mengajak saya untuk berdiskusi mengenai berbagai hal.	2
		Orangtua selalu menanyakan bagaimana kegiatan di sekolah.	3
		Orangtua menanyakan tugas dan pekerjan rumah dari guru.	4
2.	Perhatian Orangtua	Orangtua/keluarga saya selalu mengingatkan untuk belajar.	5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Orangtua/keluarga memberikan waktu luang yang cukup untuk membimbing saya belajar.	6
		Keluarga saya selalu mendukung saya dalam melakukan hal-hal positif yang berkaitan dengan pembelajaran.	7
		Orangtua dan keluarga menyemangati saya untuk rajin belajar	8
3.	Cara Orangtua Mendidik	Orangtua/keluarga saya melakukan pengawasan terhadap belajar saya.	9
		Orang tua saya melaukan tindakan tegas menyangkut hal-hal yang menurunan prestasi belajar saya.	10
		Orangtua/keluarga membimbing saya dalam belajar.	11
		Orangtua selalu mengajak saya mengerjakan tugas rumah.	12
4.	Suasana Rumah	Saya selalu bersemangat untuk belajar di rumah.	13
		Lingkungan keluarga saya selalu nyaman dan aman.	14
		Saya senang belajar di rumah.	15

Tabel 3.4

Kisi-kisi Angket Lingkungan Sekolah

No.	**Indikator**	**Pernyataan**	**No Butir Soal**
1.	Suasan Sekolah	Saya merasa nyaman belajar di sekolah.	1
		Sekolah merupakan tempat ideal untuk	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		belajar. Sekolah menyediakan fasilitas yang lengkap untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Saya suka belajar di sekolah.	2 3 4
2.	Relasi Siswa dengan Siswa	Teman membantu saya saat kesulitan mengerjakan tugas. Teman saya tidak segan menjelaskan langkah-langkah suatu soal yang sulit. Setiap siswa menghargai pestasi teman lain yang kemampunnya berbeda. Siswa menghindari sikap memilih-milih teman.	5 6 7 8
3.	Relasi Guru dengan Siswa	Saya melapor kepada pegawai atau orang lain ketika membutuhkan bantuan. Saat mengajar guru kurang memberi perhatian terhadap siswa yang kurang paham. Guru memberikan perlakuan yang berbeda terhadap setiap siswa. tugas.	9 10 11
4.	Kurikulum	Materi yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya. Saya kesulitan belajar ketika bahan/materi yang diberikan terlalu banyak.	12 13
5.	Metode Mengajar	Metode yang digunakan guru dalam belajar sangat menarik dan menyenangkan. Guru menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran.	14 15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Quisioner atau angket

Quisioner merupakan pngumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[45]

Dalam penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala likert.Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang.Data diolah menggunakan skala likert dengan jawaban atau pertanyaan yaitu skala nilai 1-4. Nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, dimana nilai yang digunaan peneliti sebagai brikut:

1) Jika jawabanya sangat setuju (SS) maka nilainya 4.
2) Jika jawabannya setuju (S) maka nilainya 3.
3) Jika jawabannya tidak setuju (TS) maka nilainya 2.
4) Jika jwabannya sangat tidak setuju (STS) maka nilainya 1.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik.[46] Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.Metode ini digunakan untuk

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 199.
[46]Ibid., hlm. .222

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mendapatkan daftar nilai siswa, tentang struktur organisasi, personalia, guru dan keadaan siswa ABK di SD Muhammadiyah 4 Batu.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Dalam menganalisis penelitian data tentang penelitian ini menggunakan uji data penelitian.Sebagaimana diketahui bahwa data merupakan kedudukan yang sangat penting bagi suatu penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat ukur untuk membuktikan hipotesis.Oleh sebab itu benar atau tidaknya suatu data sangat menentukan bermutu atau tidaknya suatu penelitian.Sedangkan benar tidaknya data tergantung baik tidaknya instrumen pengumpulan data.Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yakni validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tingat kevalid-an atau keshahihan angket. Angket yang valid adalah angket yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.[47]

Instrumen yang telah disusun diuji cobakan untuk mengetahui validitas suatu instrument yang tujuannya untuk mengetahui kelayakan

[47] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2006) , hlm. 160

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

item-item tersebut. Salah satunya yaitu uji validitas.Menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson. Rumusnya adalah:[48]

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy_{-(\sum x)}(\sum y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\sum x)^2(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^{2)}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah siswa

∑X = jumlah skor butir

∑Y = jumlah skor total

Tabel 3.5

Hasil Uji Validatas Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah

Variabel X_1	No	Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	1	0.540	0.369	Valid
	2	0.747	0.369	Valid
	3	0.555	0.369	Valid
	4	0.508	0.369	Valid
	5	0.599	0.369	Valid
	6	0.706	0.369	Valid
	7	0.647	0.369	Valid
	8	0.766	0.369	Valid

[48] Wahyudi Zarkasyi, dkk, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm. 193.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	9	0.713	0.369	Valid
	10	0.516	0.369	Valid
	11	0.624	0.369	Valid
	12	0.785	0.369	Valid
	13	0.560	0.369	Valid
	14	0.672	0.369	Valid
	15	0.751	0.369	Valid
Variabel X_2 Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	No	Korelasi	Probabilitas	Keterangan
	1	0.695	0.369	Valid
	2	0.510	0.369	Valid
	3	0.574	0.369	Valid
	4	0.658	0.369	Valid
	5	0.510	0.369	Valid
	6	0.691	0.369	Valid
	7	0.695	0.369	Valid
	8	0.572	0.369	Valid
	9	0.601	0.369	Valid
	10	0.658	0.369	Valid
	11	0.528	0.369	Valid
	12	0.658	0.369	Valid
	13	0.639	0.369	Valid
	14	0.592	0.369	Valid
	15	0.574	0.369	Valid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Suatu butir soal ditentukan oleh besarnya harga r hitung pada alfa = 0,05. Jika r hitung >r table maka butir soal dinyatakan valid.

a. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai $table$, maka instrumen dinyatakan valid
b. Jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r table, maka instrumen dinyatakan tidak valid

Dalam hal ini, peneliti mengolah data uji validitas dengan menggunakan computer program SPSS16.Pada uji validitas ini disebarkan kepada 25 responden yang memiliki kriteria samadengan subyek penelitian yaitu siswa ABK.Uji validitas ini dilaksanakan pada 23 September 2019 di MI Miftahul Ulum Batu. Hasil uji validitas ini pada indikator pertanyaan yang berjumlah 15 untuk variabel "pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar anak berkebutuhan khusus" dan pertanyaan yang berjumlah 15 untuk variabel "pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar anak berkebutuhan khusus". Pernyataan dikatakan valid apabila t_{hitung}>t_{tabel}.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjukan pada satu pegertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengumpul data karena instrument tersebut baik.[49]Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kntrukkontruk pertanyaan merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Dalam pengujian reliabilitas alat ukur dilakukan dengan rumus *alpha cronbach* untuk menentukan nilai alpha (α). Dengan membandingkan nilai *cronbach alpha* (α)reliabilitas suatu alat ukur sudah dapat diketahui.Jika nilai *cronbach alpha* (α)lebih besar dari 0.60 maka alat ukur tersebut reliabel.[50]

Rumus yang digunakan untuk menentukan reliabilitas instrument dalam penelitian ini adalah rumus *alpha cronbach*, yaitu:

$$r = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas

n = banyak butir soal

$\sigma_i{}^2$ = variansi skor butir soal ke-i

$\sigma_t{}^2$ = variansi skor total

[49]Ibid., hlm. 221.

[50] Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS & LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 45.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada rumus reabilitas peneliti menggunakan bantuan SPSS16. Hasil uji reabilitas ini dikatakan reabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Intrumen
Hasil Uji Reabilitas Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	15

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Intrumen
Hasil Uji Reabilitas Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	15

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS16, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.892 dan 0.866 , dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa reliabilitas instrumen 0.892> 0.60 dan 0.866> 0.60 seperti yang sudah dijelaskan bahwasannya instrumen tersebut mempunyai keterandalan (reliabilitas) baik sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat ukur dan pengumpulan data.

I. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel atau jenis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikandatatiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Karena penelitian ini menguji hipotesis antara variabel yang lebih dari satu, maka menggunakan analisis yakni regresi berganda, sebelum itu melakukan analisis hipotesus Uji T dan Uji F terlebih dahulu.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitan ini menggunakan data jenis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka dan dianalisis dengan teknik statistik.Data tersebut diperoleh dari hasil sko kuisioner atas jawaban yang diberikan responden.Untuk menentukan klasifikasi kondisi tiap-tiap variabel terlebih dahulu ditentukan panjang kelas interval. Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas interval adalah sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{(Xmax - Xmin) + 1}{\text{K}}$$

Keterangan:

Xmax = skor tertinggi

Xmin = skor terendah

K = banyak kelas inetrval

Setelah menentukan panjang kelas interval total nilai tiap interval, sehingga dapat difrekuensikan tiap klasifikasi. Dari frekuensi tersebut, skor yang didapat kemudin dihitung dengan tingkat perentasenya untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

selnjutnya dikualifikasikan. Untuk menentukan besarnya persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frkuensi (banyaknya responden yang menjawab)

N = jumlah responden

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya syarat-syarat yang diperlukan suatu data agar dianalisis.Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, maka uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji normalitas.

a. Uji Multikolinieritas

Tujuan digunakannya uji ini adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas.Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.Jika niali VIF kurang dari 10 maka data terbebaskan dari multikolinieritas.[51]

[51] Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik denganSPSS 16.0, (Jakarta : PT Prestasi Pustakarya, 2009), hlm 79.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Uji Hetrokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas. Dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut heterokedastisitas.Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas.

Jika niai Sig Variabel independen < 0,05 terjadi heterokedastisitas

Jika niai Sig Variabel independen > 0,05 tidak terjadi heterokedastisitas

c. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel independen, variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas (X_1), variabel bebas (X_2), dan data variabel terikat Y pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.[52]

[52] Sunyoto, Analisis Regresi dan Uji Hipotesis (Jakarta : PT. BUKU KITA, 2009), hlm 84.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (Nilai R *Square*)

Koefisien determinasi (R Square) bertujun untuk mnunjukan seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas digunakan dalam model regresi untuk menjelaskan vaiabilitas variabel tritnya. Nilai R Squre berada anata 0 dan , jika R Square melebihi 1 menjelaskan variabilitas terikatnya semakin kuat, sedangkan jika R Square mendekato) artinya variabilitas terikatnya semakin lemah.

b. Uji t

Menurut Ridwan dan Sunarto, analisis perbandingan suatu variabel bebas dikenal dengan uji t atau t tes.Tujuan uji t adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan. Dapat dikatakan pula uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regres variabel independen (X_1, X_2,.....X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhdap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05.

Penghitungan uji t menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-n^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung}= nilai t_{hitung}

r = nilai koefisien kolerasi

n = jumlah sampel

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

setelah dilakukan analisis dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, maka menarik kesimpulan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak.

1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

c. Uji f

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan atau simultan, maka dilakukan uji f, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X1,...Xn) yang terdapat dalam model secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat (Y).

Penghtungan Uji f

$$f=\frac{R^2 \text{ I } K}{(1-R^2(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien regresi linier ganda

n = jumlah sampel

K = jumlah variabel independen

Dari hasil analisis dan perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai f_{hitung} atau mnggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Apabila nilai $f_{tabel} > f_{hitung}$, berarti menolak Ho dan menerima Ha, yang artinya variabel lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara simultan mempengaruhi prestasi belajar anak berkebutuhan khusus (ABK) di SD Muhammadiyah 4 Batu.

2) Apabila nilai $F_{tabel} < F_{hitung}$, berarti menerima Ho dan menolak Ha. yang artinya variabel lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara simultan tidak mempengaruhi prestasi belajar anak berkebutuhan khusus (ABK) di SD Muhammadiyah 4 Batu.

J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini atu menyusun tahap-tahap pelaksnaan yang dilakukan oleh peneliti, yang akan diuraikan sebagai berikut

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini diawali dengan menyusun prosedur-prosedur dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Prosedur tersebut merupakan rancangan atau sistematika dalam penelitian kemudian peneliti harus menentukan lokasi yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti akan menemukan masalah yang ada di lapangan dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan dan didukung oleh teori. Menentukan judul penelitian kemudian mencari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai sumber rujukan lalu menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Mengurus perizinan

Mengurus perizinan setelah lokasi penelitian ditemukan hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendukung keresmian sebuah penlitian. Peneliti terlebih dahulu mencari pihak yang berwenang dalam berperan serta pada lokasi penelitian. Peneliti mengurus surat perizinan dari instansi kampus untuk diserahkan kepada pihak sekolah.

3. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian yaitu peneliti dapat menggali data menggunakan metode penyebaran angket kepada beberapa siswa yang masuk dalam karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan dokumentasi berupa data nilai siswa.

4. Tahap akhir

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah mengolah data atau mneganalisis data yang telah diperoleh untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SD Muhammadiyah 4 Batu
Tahun Berdiri	: 1978
NPSN	: 20536860
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Lengkap Sekolah	: Jl. Welirang 17 Batu
Desa/Kecamtan	: Batu
Kab/Kota	: Batu
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 65314
No. Telp	: 0341-590755
Status Kepemilikan	: Yayasan
Luas Tanah	: 6590 M persegi

2. Visi, Misi dan Tujuan SD Muhammadiyah 4 Batu
   a. Visi SD Muhammadiyah 4 Batu

      ”Sekolah khas Unggul dan Mandiri”

      Indikator UNGGUL :

      1) Unggul dalam pengembangan kurikulum.
      2) Unggul dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Unggul dalam nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan peserta didik dalam bidang akademik mapun non akademik
4) Unggul dalam budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi,bekerjasama, saling menghargai,disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
5) Unggul dalam peningkatan mutu lulusan
6) Unggul dalam kegiatan ekstrakurikuler
7) Unggul dalam pengelolaan penilaian
8) Unggul dalam kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai,cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis
9) Unggul dalam sopan santun, sikap dan perilaku religius
10) Unggul dalam aktifitas keagamaan
11) Unggul dalam pelayanan prima kepada seluruh warga sekolah, baik pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, dan masyarakat.

b. Misi SD Muhammadiyah 4 Batu

1) Menumbuhkembangkan pola berpikir dan strategi bertindak yang unggul serta berakhlakul karimah bagi warga sekolah.
2) Meningkatkan pembiasaan akhlak mulia melalui kegiatan keagamaan dan pembelajaran.
3) Meningkatkan kompetensi guru dan peserta didik dalam berbagai kegiatan sehingga unggul di setiap kompetensi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Mengembangkan potensi akademik dan nonakademik peserta didik secara periodik, sehingga mampu unggul dan mampu bersanding di tingkat lokal,regional,nasional, maupun global.
5) Meningkatkan pelayanan prima kepada seluruh warga sekolah, baik pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, dan masyarakat.
6) Mengimplementasikan sekolah berbudaya lingkungan dengan menciptakan sekolah yang bersih, rindang, aman, nyaman, sehat, dan tertata rapi. Serta sekolah yang perduli atas pencegahan terhadap pencemaran dan perusakan lingkungan.
7) Melaksanakan upaya pelestarian fungsi lingkungan sekitar.
8) Melaksanakan upaya dalam pencegahan pencemaran lingkungan.
9) Melaksanakan upaya pencegahan terhadap perusakan lingkungan.

c. Tujuan SD Muhammadiyah 4 Batu

1) Seluruh warga sekolah, terutama pendidik dan tenaga kependidikan, memiliki pola berpikir Unggul dan strategi bertindak yang akhlakul karimah, khususnya dalam menyikapi keberagaman karakteristik peserta didik.
2) Sembilan puluh lima prosen (95%) peserta didik mahir berbahasa dengan baik dan benar, baik bahasa Indonesia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Seluruh peserta didik dapat melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya (SMP).
4) Menjadi terunggul dalam bidang akademik (misalnya OSN) dan nonakademik (misalnya O2SN, FLS2N, Pentas PAI, dsb.), baik di tingkat lokal, regional, nasional, maupun global.
5) Pelayanan terhadap warga sekolah optimal, sehingga kenyamanan, kesejahteraan,dan adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban seluruh warga sekolah sesuai dengan rambu-rambu yang ada.
6) Terwujudnya sekolah berbudaya lingkungan yang bersih, sehat, aman, rindang, dan tertata rapi.
7) Terwujudnya pembiasaan di seluruh warga sekolah yang perduli terhadap pelestarian terhadap lingkungan hidup dan mampu melakukan pencegahan terhadap pemcemaran dan pengrusakan lingkungan.
8) Menjadi sekolah berbudaya lingkungan terbaik di tingkat Kota Batu

3. Keadaan Objektif

1) Jumlah Siswa : 830
2) Jumlah Kelas : 28
3) Laboratorium : 1
4) Perpstakaan : 1
5) Kurikulum : K13

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data hasil penelitian terdiri dua variabel bebas dan satu variabel terikat.Variabel bebas terdiri dari Lingkungan Keluarga (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar siswa yang diperoleh dari nilai siswa (Y). Berikut akan diuraikan lebih lanjut mengenai hasil penelitian masing-masing variabel setelah diolah dengan statistik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, dan dokumentasi.Data yang disajikan penelitian adalah data berupa skor angket lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan nilai yang diperoleh siswa. Skor angket lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap prestasi belajar anak berkebutuhan khusus SD Muhammadiyah 4 Batu yang terdiri dari 16 siswa. Pengambilan data dari angket lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2019 di SD Muhhamadiyah 4 Batu.Sedangkan untuk prestasi belajar anak berkebutuhan khusus, peneliti mengambil dari nilai siswa.

Tabel 4.1

Data Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus

No.	ABK	Jenis ABK	Kelas	Memiliki *shadow*		Rata-rata nilai UH
				Ya	Tidak	
1.	Azwa Farah Rashiqa	*Slow Learner*	6A		√	68

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.	Akmal Habiburohman	*Hyperactive*	6A		√	71
3.	Ahmad Syihab	Tunanetra	6A	√		84
4.	Martino Aria Sadewa	*Slow Learner* + Tunagrahita	6A	√		24
5.	Farel Alvino Ahnaf Z	*Slow Learner*	6A		√	35
6.	Camelo	*Slow Learner* + Tunagrahita	5A	√		32
7.	Rasyad Zafran Pamungas	*Hyperactive*	5A		√	88
8.	Nabila Bella Zahnia Prasetya	*Hyperactive*	5A	√		76
9.	Mochamad Iklil Aryasatya	*Slow Learner*	5A	√		41
10.	Adib an Ghani Ibra	*Hyperactive*	4E		√	68
11.	Nikeisha Indira Widyadhana	*Slow Learner*	4E		√	63
12.	Fahad Radtya Al Fajry	*Slow Learner*	4E	√		60
13.	Akbar Barca Galih Dahan	*Slow Learner*	3A		√	66
14.	Ardra	*Slow Learner* + Diseleksia	3A	√		43
15.	Adam Arshavin Bachtiar	*Slow Learner* + Diseleksia	3A	√		66
16.	Yumna Nanda N	*Hyperactive*	4E		√	73

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut ini akan diuraikan secara rinci mengenai variabel-variabel tersebut.

a. Variabel Lingkungan Keluarga

Untuk menentukan nilai kuantitatif lingkungan keluarga adalah data skor yang diperoleh melalui angket yang telah dibagikan kepada siswa ABK di SD Mihammadiyah 4 Batu. Berikut ini adalah data skor angket lingkungan keluarga diperoleh dari hasil penelitian :

Tabel 4.2

Data Hasil Sebaran Angket Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Responden	Skor Lingkungan Keluarga
1	Responden-1	52
2	Responden-2	49
3	Responden-3	50
4	Responden-4	47
5	Responden-5	50
6	Responden-6	43
7	Responden-7	56
8	Responden-8	51
9	Responden-9	56

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10	Responden-10	51
11	Responden-11	48
12	Responden-12	49
13	Responden-13	57
14	Responden-14	50
15	Responden-15	47
16	Responden-16	48

Kemudian untuk mengetahui hasil distribusi frekuensi angket variabel lingkungan keluarga.Peneliti melakukan perhitungan menggunakan SPSS16dan sebelum melakukan perhitungan menggunakan SPSS16penliti terlebih dahulu mencari nilai kelas interval. Dengan perhitungan sebagai berikut

1) Menghitung banyak kelas menggunaan rumus *Struges.*

K = 1 + 3,3logn

K = *kelas interval*

n= *jumlah data*

K = 1 + 3,3logn

K = 1 + 3,3 x 1,20

K = 4,96 = 4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Menghitung panjang kelas inteval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{(Xmax - Xmin) + 1}{\text{K}}$$

$$= \frac{(57 - 42) + 1}{4} = \frac{16}{4} = 4$$

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

No.	Interval	Kriteria	Jumlah	
			F	%
1	42-45	Buruk	1	6%
2	46-49	Sedang	6	38%
3	50-53	Baik	6	38%
4	54-57	Baik sekali	3	19%
Total			16	100 %

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.1

Diagram Variabel Lingkungan Keluarga

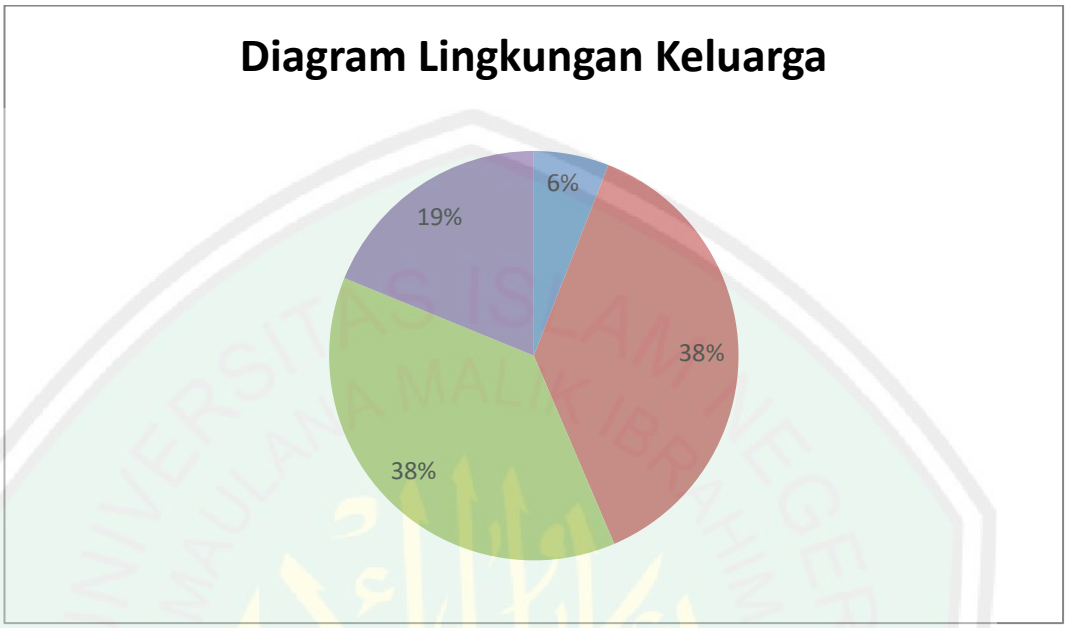

Dari tabel dan *piechart*maka diperoleh hasil siswa yang menerima pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pada kriteria buruk 6 % atau sebanyak 1 siswa, pada kriteria sedang 38 % atau sebanyak 6 siswa, pada kriteria baik 38 % atau sebanyak 6 siswa dan kriteria baik sekali 19 % atau sebanyak 3 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa ABK di SD Muhammadiyah 4 Batu Tahun Pelajaran 2019-2020 berada pada taraf sedang dan baik yaitu sedang 38 % atau sebanyak 6 siswa dengan ditunjukan pada nilai interval 46-49 dan baik 38% atau sebanyak 6 siswa pada nilai interval 50-53 yang didapatkan dari jumlah skor nilai angket yang telah diberikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Variabel Lingkungan Sekolah

Untuk menentukan nilai kuantitatif lingkungan keluarga adalah data skor yang diperoleh melalui angket yang telah dibagikan kepada siswa ABK di SD Mihammadiyah 4 Batu. Berikut ini adalah data skor angket lingkungan keluarga diperoleh dari hasil penelitian :

Tabel 4.4

Data Hasil Sebaran Angket Variabel Lingkungan Sekolah

No.	Responden	Skor Lingkungan Sekolah
1	Responden-1	48
2	Responden-2	51
3	Responden-3	55
4	Responden-4	45
5	Responden-5	45
6	Responden-6	37
7	Responden-7	55
8	Responden-8	53
9	Responden-9	52
10	Responden-10	49

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11	Responden-11	43
12	Responden-12	41
13	Responden-13	49
14	Responden-14	43
15	Responden-15	48
16	Responden-16	52

Kemudian untuk mengetahui hasil distribusi frekuensi angket variabel lingkungan sekolah.Peneliti melakukan perhitungan menggunakan SPSS16dan sebelum melakukan perhitungan menggunakan SPSS16peneliti terlebih dahulu mencari nilai kelas interval. Dengan perhitungan sebagai berikut

1) Menghitung banyak kelas menggunakan rumus *Struges*.

K = 1 + 3,3logn

K = *kelas interval*

n= *jumlah data*

K = 1 + 3,3logn

K = 1 + 3,3 x 1,20

K = 4,96 = 4

2) Menghitung panjang kelas inteval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{(Xmax - Xmin) + 1}{\text{K}}$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$= \frac{(52 - 37) + 1}{4} = \frac{16}{4} = 4$$

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

No.	Interval	Kriteria	Jumlah	
			F	%
1	37-40	Buruk	1	6%
2	41-44	Sedang	4	25%
3	45-48	Baik	6	38%
4	49-52	Baik sekali	5	31%
Total			16	100%

Gambar 4.2

Diagram Variabel Lingkungan Sekolah

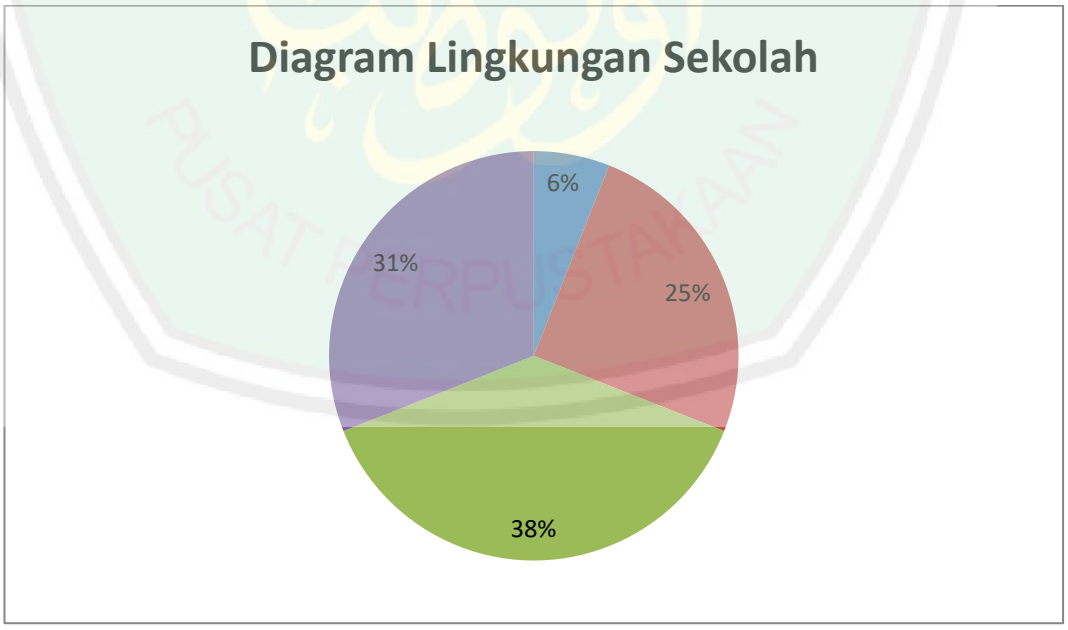

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari tabel dan *piechart*maka diperoleh hasil siswa yang menerima pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada kriteria buruk 6 % atau sebanyak 1 siswa, pada kriteria sedang 25 % atau sebanyak 4 siswa, pada kriteria baik 38 % atau sebanyak 6 siswa dan kriteria baik sekali 31 % atau sebanyak 5 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa ABK di SD Muhammadiyah 4 Batu Tahun Pelajaran 2019-2020 berada pada taraf baik yaitu 38 % atau sebanyak 6 siswa dengan ditunjukan pada nilai interval 45-48 yang didapatkan dari jumlah skor nilai angket yang telah diberikan

c. Variabel Prestasi Belajar

Perolehan prestasi belajar siswa ABK dalam penelitian ini diukur dengan indikator nilai harian siswa. Dari nilai harian tersebut diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah yang dikelompokan sesuai dengan kriteria penilaian SD Muhammadiyah 4 Batu, yang berdasakan pada nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) untuk mengetahui prestasi belajar siswa ABK, besar KKM yang di tentukan SD Muhammadiyah 4 Batu untuk mata pelajaran Tematik yaitu 75, dan untuk mata pelajaran IPA 75. Adapun prestasi belajar siswa disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa ABK SD Muhammadiyah 4 Batu

No.	Interval	Kriteria	Jumlah	
			F	%
1	Dibawah 75	Buruk	13	81%
2	75-83	Sedang	1	6%
3	84-92	Baik	2	13%
4	93-100	Baik sekali	0	0
Total			16	100%

Gambar 4.3

Diagram Prestasi Belajar Siswa ABK

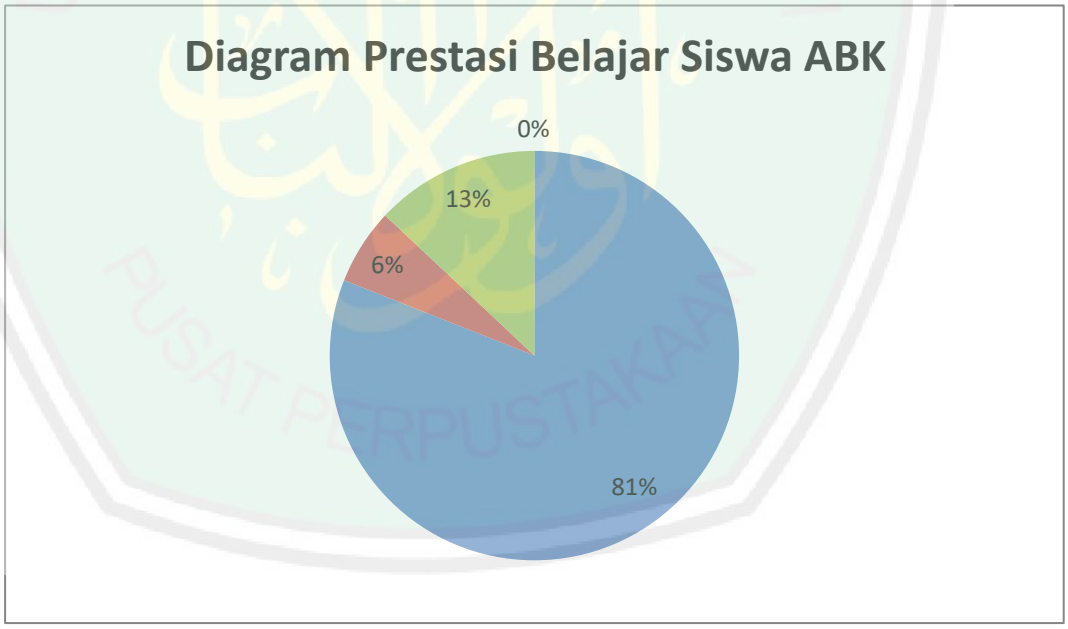

Dari tabel dan gambar *piechart*maka diperoleh hasil prestasi belajar siswa ABK pada kriteria buruk 81 % atau sebanyak 13 siswa, pada kriteria sedang 6 % atau sebanyak 1 siswa, pada kriteria baik 13

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

% atau sebanyak 2 siswa dan kriteria baik sekali 0 % atau sebanyak 0 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa ABK di SD Muhammadiyah 4 Batu Tahun Pelajaran 2019-2020 berada pada taraf buruk yaitu 81 % atau sebanyak 13 siswa dengan ditunjukan pada nilai interval dibawah 75 yang didapatkan dari prestasi belajar siswa. Dimana KKM dari mata pelajaran tersebut yaitu 75.

C. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya syarat-syarat yang diperlukan suatu data agar dianalisis.Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, maka uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji normalitas.

a. Uji Multikolinieritas

Tujuan digunakannya uji ini adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas.Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.Jika niali VIF kurang dari 10 maka data terbebaskan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari multikolinieritas.[53] Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritasdengan menggunakan alat bantu SPSS Statistik 16.

Tabel 4.7

Uji Multikoliniearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-48.878	52.391		-.933	.368		
	Lingungan Keluarga	-.438	1.293	-.084	-.339	.740	.641	1.560
	Lingkungan Sekolah	2.732	.917	.742	2.980	.011	.641	1.560

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

a) Berdasarkan dari *output* kolom *tolerance*

Lingkungan keluarga sebagai X_1, memiliki nilai *tolerance* 0,641 berarti 0,641 > 0,1 dan dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Lingkungan sekolah sebagai X_2, memiliki nilai *tolerance* 0,641 berarti 0,641 > 0,1 dan dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

b) Berdasarkan VIF

Lingkungan keluarga sebagai X_1, memiliki nilai VIF1,560 berarti 1,560<10 dan dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

[53] Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik denganSPSS 16.0, (Jakarta : PT Prestasi Pustakarya, 2009), hlm 79.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lingkungan sekolah sebagai X_2, memiliki nilai VIF1,560 berarti 1,560<10 dan dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Hetrokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas. Dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yanglainnya, maka disebut heterokedastisitas.Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan alat bantu SPSS Statistik 16.

Tabel 4.8

Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.045	32.373		-.310	.761
	Lingkungan Keluarga	1.083	.799	.435	1.355	.198
	Lingkungan Sekolah	-.720	.567	-.408	-1.271	.226

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel diketahui nilai signifikansi variabel lingkungan keluarga (X_1) 0.198> 0.05 artinya tidak terjadi heterokedastisitas.Sama halnya dengan variabel (X_1), di variabel

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lingkungan sekolah (X_2) 0.226> 0.05 artinya tidak terjadi heterokedastisitas..

c. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel independen, variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas (X_1), variabel bebas (X_2), dan data variabel terikat Y pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.[54]

Tabel 4.9

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

[54] Sunyoto, Analisis Regresi dan Uji Hipotesis (Jakarta : PT. BUKU KITA, 2009), hlm. 84.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.73217605
Most Extreme Differences	Absolute	.213
	Positive	.103
	Negative	-.213
Kolmogorov-Smirnov Z		.851
Asymp. Sig. (2-tailed)		.464

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas diketahui Asymp.Sig.(2-tailed) 0,464> 0.005 yang menunjukkan variabel data dapat berdistribusi normal.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.10

Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695[a]	.483	.403	14.75072

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Lingkungan Keluarga

Berdasaran tabel dapat dideskripikan sebagai berikut :

Berdasarkan output model summary, diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,483 atau sama dengan 48,3 %. Angka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tersebut mengandung arti bahwa pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 48,3 %.

3. Uji Parsial (t)

Uji parsial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.Uji T digunakan untuk menguji signifikansi konstanta masing-masing variabel independen yang terdiri dari lingkungan keluarga (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2).Hasil pengajuan t untuk variabel.

Tebel 4.11

Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-48.878	52.391		-.933	.368		
	Lingungan Keluarga	-.438	1.293	-.084	-.339	.740	.641	1.560
	Lingkungan Sekolah	2.732	.917	.742	2.980	.011	.641	1.560

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

a. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar

1) H_0 : (X_1) tidak berpengaruh terhadap (Y)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) H_a : (X_2) berpengaruh terhadap (Y)

3) Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% = 2,160

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung}<t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi >0,05, H_a diterima jika $t_{hitung}<t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi <0,05. Nilai t_{hitung} X_1 = -0,339 dan nilai signifikansinya =0,740 dengan koefisisen= -0,438.

Kesimpulan:

Oleh karena nilai t_{hitung}=-0.339 < t_{tabel}=2,160 maka H_0diterima secara parsial, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

b. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar

1) H_0 : (X_2) tidak berpengaruh terhadap (Y)

2) H_a : (X_2) berpengaruh terhadap (Y)

3) Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% = 2,160

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung}<t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi >0,05, H_a diterima jika $t_{hitung}>t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi <0,05. Nilai t_{hitung} X_2 = 2,980 dan nilai signifikansinya =0,011 dengan koefisisen= 2,732

Kesimpulan:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Oleh karena nilai t_{hitung}= 2,980 > t_{tabel}=2,160 maka H_a diterima secara parsial, artinya ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

4. Uji simultan (f)

Dalam penelitian ini, pengujian secara simultan dimaksudkan untuk menguji hipotesis III yakni pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa ABK di SD Muhammadiyah 4 Batu.

Tabel 4.12
Uji Simultan F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2641.160	2	1320.580	6.069	.014[a]
	Residual	2828.590	13	217.584		
	Total	5469.750	15			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar

1) H_0 : X_1 dan X_2 tidak berpengaruh terhadap Y
2) H_a : X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y
3) Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% = 3,81

Kriteria pengujian :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H_0 diterima jika $f_{hitung}<f_{tabel}$ dengan nilai signifikansi >0,05, H_a diterima jika $f_{hitung}>f_{tabel}$ dengan nilai signifikansi <0,05. Kesimpulan:

Nilai f_{hitung}= 6,069 > t_{tabel}=3,81 maka H_a diterima secara simultan, artinya ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

Prestasi belajar siswa ABK pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, bai yang berasal dari dalam faktor *internal* diri siswa itu sendiri maupun berasal dari luar atau faktor *eksternal* diri siswa tersbut. Pada penelitian ini faktor yang dikaji ialah mengenai faktor *eksternal* yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap siswa ABK di SD Muhammadiyah 4 Batu Tahun ajaran 2019/2020.[55]

A. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar

Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu dilahirkan sampai meninggalnya, sehingga antara lingkungan dan manusia terdapat hubungan timbal balik dalam artian lingkungan mempengaruhi manusia dan manusia mempengaruhi lingkungan. Lingkungan meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes*. Begitu pula dalam proses belajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh dalam proses belajar maupun perkembangan anak.[56]

Dari hasil pengujian data yang dilakukan secara *parsial*menunjukan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap pretasi belajar dengan nilai t_{hitung} = -0,339 < t_{tabel}= 2,160

[55] Temuan Lapangan Melalui Angket, Oktober 2019
[56] Ibid., Hlm. 72

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengujian menunjukan H_o. Dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlhatan varabel *parsial* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai (perintah) Allah terhadap apa yang diperintahkanNya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan" Q.S. A-Tahrim/66: 6

Menurut slamento ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak, yang berasal dari lingkungan keluaraga antara lain: (1) Cara orang tua mendidik, rang tua yang kurang/ tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anakanya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/ melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya siswa malas belajar serta tidak berhasil dalam belajarnya. (2)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Relasi antar anggota keluarga, relasi antar anggota keluarga yang paling terpenting adalah relasi anatara orang tua dan siswa. Selain itu relasi siswa dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain turut mempengaruhi belajar siswa. Relasi antaranggota keluarga erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik. Relasi antara siswa dengan lingkungan keluarga yang tidak baik akan meyebabakan perkembangan anak terhambat, belajarnya terganggu dan bahkan dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah.(3) Suasana Rumah Suasana dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana siswa berada dan belajar.Suasana rumah juga merupakan fakor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh atau ramai tidak akan memberikan ketenangan kepada siswa untuk belajar di rumah. (4) Pengertia orang tua anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Apabila siswa sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah.Kadang-kadang siswa mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya membantu sedapat mungkin kesulitan yang di alami anak di sekolah.[57]

Mengenai lingkungan keluarga berhasil dikumpulkan dari 16 responden secara kuantitatif, untuk variabel lingkungan keluarga (X_1) kriteria buruk 6 % atau sebanyak 1 siswa, pada kriteria sedang 38 % atau sebanyak 6 siswa, pada kriteria baik 38 % atau sebanyak 6 siswa dan

[57] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), Hlm. 64

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kriteria baik sekali 19 % atau sebanyak 3 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa ABK di SD Muhammadiyah 4 Batu Tahun Pelajaran 2019-2020 berada pada taraf sedang dan baik.

Data tersebut diperoleh dari persebaran kuisioner (angket) mengenai lingkungan sekolah dengan memberikan 15 pernyataan yang sebelumnya sudah di uji cobakan validitas dan reabilitasnya.Dari beberapa pernyataan atau tersebut kemudian responden mengisi kuisioner (angket) sesuai dengan keadaan sebenarnya.Hasil skor penelitian yang diperoleh dari 16 responden menghasilkan skor terendah dengan nilai 42 dan skor tertinggi dengan nilai 57. Nilai tersebut diperoleh dari skor tiap jawaban yaitu untuk jawaban sangat setuju mempunyai skor 4, jawaban setuju mempunyai skor 3, jawaban tidak setuju mempunyai skor 2 dan jawaban sangat tidak setuju mempunyai skor 1. Dari skor-skor tersebut diakumulasikan sehingga jumlah skor akhir didapat dan data tersebut diolah untuk melihat panjang kelas interval kemudian dijabarkan pada tabel distribusi.

Temuan dalam penelitian ini mengidentifikasi bahwa faktor-faktor lain di luar lingkungan keluarga yang mempengaruhi prestasi belajar lebih dominan dibandingkan lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga tidak selalu memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Meskipun lingkungan keluarga tidak memberikan pengaruh yang dominan terhadap prestai belajar, tetap saja lingkungan keluarga tidak boleh diabaikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebab lingkungan keluarga dapat mendukung faktor-faktor lain yang lebih dominan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sevy Dewi Putri dengan judul Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Bandung, dengan hasil penelitian lingkungan keluarga tidak ada pengaruh yang signifikan antar lingkungan keluarga dan prestasi belajar siswa.

B. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadapa Prestasi Belajar

Dari hasil pengujian data yang dilakukan secara *parsial*menunjukan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan nilai t_{hitung} = 2,980 dan t_{tabel}= 2,160 pengujian menunjukan $H_{a.}$ Dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlhatan varabel *parsial* berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar.

Hal ini susuai dengan apa yang diungkapkan oleh Fuad Ihsan yang menyatakan bahwa kesulitan belajar anak biasanya timbul dari lingkungan tertentu seperti, kelurga, sekolah, maupun masyarakat. Kesulitan dalam belajar yang dialami oleh seorang anak pastinya berepengaruh terhadap prestasi belajar oleh karena itu lingkungan-lingkungan yang terkait dengan penyebab gangguan anak belajar seperti lingkungan sekolah dan lingkungan kelurga harus menyediaan suasana yang sesuai dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kebutuhan dan keinginan anak agar prestasi belajarnya baik sesuai dengan yang diharapkan.[58]

Menurut Slamento ada beberapa faktor lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa anatara lain: (1) Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui didalam mengajar. Metode mengajar dapat mempengaruhi belajar siswa. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Agar siswa dapat belajar dengan baik,maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin. (2) Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang kurang baik akan berpengaruh tidak baik pula terhadap belajar. (3) Relasi guru dengan siswa, proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses ini dipengaruhi oleh relasi didalam proses tersebut. Relasi guru dengan siswa baik, membuat siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya.Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa dengan baik menyebabkan proses belajar-mengajar itu kurang lancar.

Keempat relasi siswa dengan siswa, siswa yang mempunyai sifat kurang menyenangkan, rendah diri atau mengalami tekanan batin

[58] Fuada Ihsan,*Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineika Cipta, 2010), hlm. 32.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akandiasingkan dalam kelompoknya. Jika hal ini semakin parah, akan berakibat terganggunya belajar. Siswa tersebut akan malas untuk sekolah dengan berbagai macam alasan yang tidak-tidak. Jika terjadi demikian, siswa tersebut memerlukan bimbingan dan penyuluhan. Menciptakan relasi yang baik antar siswa akan memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.suasana Sekolah.[59] (5) Fasilitas yang lengkap sangat berhubunga dengan cara belajar siswa karena dengan fasilitas tersebut dipakai siswa untuk menerima bahan pelajaran dan dipakai guru waktu mengajar. Misalnya alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan mempercepat penerimaan bahan pelajaran. Apabila siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, belajar akan lebih giat dan lebih maju. Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap sangat dibutuhkan guna memperlancar kegiatan belajar-mengajar.

Mengenai lingkungan sekolah berhasil dikumpulkan dari 16 responden secara kuantitatif, untuk variabel lingkungan sekolah (X_2) kriteria buruk 6 % atau sebanyak 1 siswa, pada kriteria sedang 25 % atau sebanyak 4 siswa, pada kriteria baik 38 % atau sebanyak 6 siswa dan kriteria baik sekali 31 % atau sebanyak 5 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa ABK di SD Muhammadiyah 4 Batu Tahun Pelajaran 2019-2020 berada pada taraf baik yaitu 38 % atau sebanyak 6 siswa.

59 Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Hlm. 65

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Data tersebut diperoleh dari persebaran kuisioner (angket) mengenai lingkungan sekolah dengan memberikan 15 pernyataan yang sebelumnya sudah di uji cobakan validitas dan reabilitasnya.Dari beberapa pernyataan atau tersebut kemudian responden mengisi kuisioner (angket) sesuai dengan keadaan sebenarnya.Hasil skor penelitian yang diperoleh dari 16 responden menghasilkan skor terendah dengan nilai 39 dan skor tertinggi dengan nilai 52. Nilai tersebut diperoleh dari skor tiap jawaban yaitu untuk jawaban sangat setuju mempunyai skor 4, jawaban setuju mempunyai skor 3, jawaban tidak setuju mempunyai skor 2 dan jawaban sangat tidak setuju mempunyai skor 1. Dari skor-skor tersebut diakumulasikan sehingga jumlah skor akhir didapat dan data tersebut diolah untuk melihat panjang kelas interval kemudian dijabarkan pada tabel distribusi.

Temuan dalam penelitian ini mengidentifikasi bahwa lingkungan sekolah mempengaruhi prestasi belajar. Lingkungan sekolah perlu ditingkatkan lagi agar prestai belajar siswa meningkat. Uapaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar membutuhkan lingkungan sekolah yang baik.

Hasil penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vitriana Nowita Sari dengan judul Pengaruh Aktivitas Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro Surakarta, dengan hasil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian ada pengaruh yang signifikan antar lingkungan sekolah dan prestasi belajar siswa.[60]

C. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus

Dari hasil pengujian data yang dilakukan secara *simultan* menunjukan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar anak berkebutuhan khusus.Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan menggunakan program SPSS16 diperoleh F_{hitung} sbesar 6,069 dengan signifikansi 0,014 sedangkan F_{tabel} 3,81 perbandingan antara keduanya menghasilkan 6,069 > 3,81

Dengan demikian pengujian hipotesi III menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak, karena 6,069 (F_{hitung}) > 3,81 (F_{tabel}). Maka dalam hipotesis ini terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa ABK di SD Muhammadiyah 4 Batu.

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Oemar Hamalik menyatakan bahwa belajar siswa lebih berhasil dan mendapatkan kepuasannya. Belajar hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Suasana yang menyenangkan ini akan terwujud jika lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga mendudukung.[61]

---

[60]Vitriana Nowita Sari, "Pengaruh Aktivitas Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro", Skripsi, (Surakarta : Muhammadiyah Surakarta, 2014)

[61]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mengenai prestasi belajar dapat dikumpulkan dari 16 responden secara kuantitatif, untuk variabel prestasi belajar (Y) kriteria buruk 81 % atau sebanyak 13 siswa, pada kriteria sedang 6 % atau sebanyak 1 siswa, pada kriteria baik 13 % atau sebanyak 2 siswa dan kriteria baik sekali 0 % atau sebanyak 0 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa ABK di SD Muhammadiyah 4 Batu Tahun Pelajaran 2019-2020 berada pada taraf buruk yaitu 81 % atau sebanyak 13 siswa dengan nilai rata-rata dibawah 75.

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرَجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرَجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرَجٌ وَمَن يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَمَن يَتَوَلَّ يُعَذِّبْهُ عَذَابًا أَلِيمًا

”Tiada dosa atas orang-orang yang buta dan atas orang yang pincang dan atas orang yang sakit (apabila tidak ikut berperang).Dan barangsiapa yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya; niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai dan barang siapa yang berpaling niscaya akan diazab-Nya dengan azab yang pedih”.Q.S. Al-Fath: 17

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lingkungan keluarga dan lingkungansekolah dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan komponen penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah tidak boleh diabaikan begitu saja, sebab merupakan faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penlitian yng telah dilakukan dapat disimpulkn sebabagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa ABK di SD Muhammadiyah 4 Batu. Hal ini menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa disebaban oleh beberapa faktor yang dominan yaitu, orang tua jarang mengajak anak berdiskusi mengenai berbagai hal, orang tua tidak melakukan tindakan tegas menyangkut hal-hal yang menurunkan prestasi belajar anak, dan anak tidak suka belajar dirumah.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa ABK di SD Muhammadiyah 4 Batu. Hal ini menyatakan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa ABK di SD Muhammadiyah 4 Batu. Hal ini menyatakan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Saran

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitin ini dapat menmbahkan wawasan mengenai lingkungan kelurga, lingkungan sekolah dan prestasi belajar siswa ABK, serta hubungan ketiganya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga atau pihak sekolah

Penelitian ini dapat digunkan sebagai bahan acuan dalam melakukan kontrol terhadap proses belajar mengajar serta mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak berkebutuhan khusus (ABK).

b. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini orangtua diharapkan ikut berpartisipasi dan melibatkan diri dalam proses belajar disekolah. Sebagai salah satu bahan informasi bagi para orang tua untuk melakukan pengawasan terhadap belajar anak dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak.

3. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagin dari rujukan untuk penelitian selanjutnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR RUJUKAN

Agustin,Denik.2014. Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Waru.Surakarta

Ahmad, Abu dan Nur Uhbiyati. 2007. *Ilmu pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta

Astuti, Dewi Arianti Puji.2015. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan pada Kelas X di SMK Muhammadiyah Katasura. Surakarta

Arikunto,Suharsimi2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reneka Cipta

Arikunto,Suharsimi. 2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rieneka Cipta

Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta

Djamarah,Bahri. 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*.Surabaya: Usaha Nasional

Garnida,Dadang.2015. *Pengantar Pendidikn Inklusif*. Bandung: Refika Aditama
Suwarno, Wiji. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Arr Ruzz Media

Gunarso, Singgh D. 1985. *Psikologi Anak Bermasalah*. Jakarta. Rineka Cipta

Ihsan Fuad. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineika Cipta

Lingkungan Hidup. "*Pengertian Lingkungan Sekolah , Fator, Manfaat*" (https://lingkungansekolahkurusdinasmpn1jenu.blogspot.com/?m=1) , diakses 07 Oktober 2019 jam 10:12 wib

Maulidiyah, Novita. 2018. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas VII di MTsN 1 Pasuruan.Malang

Murni,Wahid. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press

Nasution, Thamrin dan Nurhulijah Nasution. 1989. *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: Gunung Mulia

Nurgiyantoro, 2002.Burhan dan Gunawan Marzuki.*Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sari, Vitriana Nowita.2014. Pengaruh Aktivitas Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro. Surakarta

Sarjono, Haryadi. Winda Julianita.2011. *SPSS & LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*.Jakarta: Salemba Empat

Slamento.2003.*Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sugiyono.1999. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R N D*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono.2012. *Statistika Untuk Penelitian*.Bandung: Alfabet

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sujianto,Agus Eko.2009. *Aplikasi Statistik denganSPSS16*.Jakarta : PT Prestasi Pustakarya

Sunardi.2003.*Pendekatan Inklusif Implikasi Manegerialnya* . Jurnal Rehabilitasi Remidiasi vol. 13

Sunyoto.2009. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*.Jakarta : PT. BUKU KITA

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Penidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Palangda, Listriyanti. 2017. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makassar. Makassar

Permendiknas RI No. 70 Tahun 2009 Pasal 1

Purwanto, Ngalim.1995. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*.Bandung: Remaja Rosda Karya

Purwanto,Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja RosdakaryaTemuan Lapangan Melalui Angket, Oktober 2019

Tu'u.2004. *Peran Disiplin pada Perilaku Prestasi Siswa*. Jakarta: Grsindo

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidkan Nasional

Yusuf, Syamsu dan Nani M. Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Zarkasyi, Wahyudi dkk.2017.*Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran I Bukti Konsultasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fik.uin-malang.ac.id email: fik@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Diana Aisnawati
NIM : 15190116
Judul : Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SD Muhammadiyah 4 Baru
Dosen Pembimbing :

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	22 / Jun / 2019	Konsultasi bab I, II, III	
2.	23 / Sept / 2019	Konsultasi angket	
3.	24 / Sept / 2019	Konsultasi angket	
4.	21 / Okt / 2019	Konsultasi bab IV	
5.	28 / Okt / 2019	Konsultasi bab V	
6	06 / Nov/2019	konsultasi bab IV, V, VI	
7.		Acc	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Malang, 18 November 2019
Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI,

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 197608032006041001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran II Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50 Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2557 /Un 03 1/TL 00 1/09/2019 — 24 September 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SD Muhammadiyah 4 Batu
di
Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Diana Asnawati
NIM	:	15140118
Jurusan	:	pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik	:	Ganjil - 2019/2020
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di SD Muhammadiyah 4 Batu**
Lama Penelitian	:	**September 2019** sampai dengan **November 2019** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Argus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran III Surat Keterangan Penelitian

sekolah dasar
Muhammadiyah 4
Kampus : Jl. Welirang 17 Telp (0341)590755 atau (0341)591693

SUM-B NIS 100300 AKREDITASI A

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MARIANI, S.Pd**
Jabatan : **Kepala Sekolah**
Alamat Rumah : **Jl. Patimura Gg. I No 81 Kota Batu**
Alamat Sekolah : **Jl. Welirang No. 17 Sisir Kota Batu**

Dengan ini menyatakan bahwa

No	Nama Mahasiswa	Nomor Induk Mahasiswa
1	Diana Asnawati	15140116

Mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan dan tugas Penelitian untuk memenuhi tugas akhir, dengan judul penelitian:
" Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SD Muhammadiyah 4 Batu"

Waktu Penelitian **tangal 2 Oktober 2019**. Peneliti adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, sebagai keterangan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan tugas-tugasnya.

Batu, 21 Oktober 2019
SD Muhammadiyah 4 Batu
Kepala Sekolah,

MARIANI, S.Pd
NIP. 19661028 200701 2 019

VISI Menuju sekolah khas, unggul dan mandiri
(dengan mutu pendidikan yang berlaku pada norma norma Islam dengan standart al-Qur'an dan as Sunnah)

MISI Cerdas akal, budi dan iman
Menciptakan proses belajar mengajar yang mencerdaskan akal menanamkan perilaku Rasulullah <budi>
serta menanamkan sikap ibadah Islamiyah <imam>

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran IV Kisi-kisi Lingkungan Keluarga

No.	**Indikator**	**Pernyataan**	No Butir Soal
1.	Relasi Antar Anggota Keluarga	Saya dekat dengan orangtua/keluarga saya.	1
		Orangtua sering mengajak saya untuk berdiskusi mengenai berbagai hal.	2
		Orangtua selalu menanyakan bagaimana kegiatan di sekolah.	3
		Orangtua menanyakan tugas dan pekerjan rumah dari guru.	4
2.	Perhatian Orangtua	Orangtua/keluarga saya selalu mengingatkan untuk belajar.	5
		Orangtua/keluarga memberikan waktu luang yang cukup untuk membimbing saya belajar.	6
		Keluarga saya selalu mendukung saya dalam melakukan hal-hal positif yang berkaitan dengan pembelajaran.	7
		Orangtua dan keluarga menyemangati saya untuk rajin belajar	8
3.	Cara Orangtua Mendidik	Orangtua/keluarga saya melakukan pengawasan terhadap belajar saya.	9
		Orang tua saya melakukan tindakan tegas menyangkut hal-hal yang menurunan prestasi belajar saya.	10
		Orangtua/keluarga membimbing saya dalam belajar.	11
		Orangtua selalu mengajak saya mengerjakan tugas rumah.	12
4.	Suasana Rumah	Saya selalu bersemangat untuk belajar di rumah.	13
		Lingkungan keluarga saya selalu nyaman dan aman.	14

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Saya senang belajar di rumah.	15

Lampiran V Kisi-kisi Lingkungan Sekolah

No.	**Indikator**	**Pernyataan**	**No Butir Soal**
1.	Suasan Sekolah	Saya merasa nyaman belajar di sekolah. Sekolah merupakan tempat ideal untuk belajar. Sekolah menyediakan fasilitas yang lengkap untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Saya suka belajar di sekolah.	1 2 3 4
2.	Relasi Siswa dengan Siswa	Teman membantu saya saat kesulitan mengerjakan tugas. Teman saya tidak segan menjelaskan langkah-langkah suatu soal yang sulit. Setiap siswa menghargai pestasi teman lain yang kemampunnya berbeda. Siswa menghindari sikap memilih-milih teman.	5 6 7 8
3.	Relasi Guru dengan Siswa	Saya melapor kepada pegawai atau orang lain ketika membutuhkan bantuan. Saat mengajar guru kurang memberi perhatian terhadap siswa yang kurang paham. Guru memberikan perlakuan yang berbeda terhadap setiap siswa. tugas.	9 10 11
4.	Kurikulum	Materi yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya. Saya kesulitan belajar ketika bahan/materi yang diberikan terlalu banyak.	12 13

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.	Metode Mengajar	Metode yang digunakan guru dalam belajar sangat menarik dan menyenangkan. Guru menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran.	14 15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran VI Angket Lingkungan Keluarga

Angket Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah

Nama :

Kelas :

No Absen :

1. Berikut ini disajikan beberapa pernyataan.
2. Berilah tanda Check List (√) pada jawaban yang sesuai.
3. Kriteria jawaban

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Pernyataan Tentang Lingkungan Keluarga

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya dekat dengan orangtua/keluarga.				
2.	Orangtua sering mengajak saya untuk berdiskusi mengenai berbagai hal.				
3.	Orangtua selalu menanyakan bagaimana kegiatan di sekolah.				
4.	Orangtua menanyakan tugas dan pekerjan rumah dari guru.				
5.	Orangtua/keluarga saya selalu mengingatkan untuk belajar.				
6.	Orangtua/keluarga memberikan waktu luang yang cukup untuk membimbing saya belajar.				
7.	Keluarga saya selalu mendukung saya dalam melakukan hal-hal positif yang berkaitan dengan				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	pembelajaran.				
8.	Orangtua dan keluarga menyemangati saya untuk rajin belajar				
9.	Orangtua/keluarga saya melakukan pengawasan terhadap belajar saya.				
10.	Orangtua saya melakukan tindakan tegas menyangkut hal-hal yang menurunkan pretasi belajar saya.				
11.	Orangtua/keluarga membimbing saya dalam belajar.				
12.	Orangtua selalu mengajak saya mengerjakan tugas rumah.				
13.	Saya selalu bersemangat untuk belajar di rumah.				
14.	Lingkungan keluarga saya selalu nyaman dan aman.				
15.	Saya senang belajar di rumah.				

Lampiran VII Angket Lingkungan Sekolah

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa nyaman belajar di sekolah.				
2.	Sekolah merupakan tempat ideal untuk belajar.				
3.	Sekolah menyediakan fasilitas yang lengkap untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar.				
4.	Saya suka belajar di sekolah.				
5.	Teman membantu saya saat kesulitan mengerjakan tugas.				
6.	Teman saya tidak segan menjelaskan langkah-langkah suatu soal yang sulit.				
7.	Setiap siswa menghargai pestasi teman lain yang kemampunnya berbeda.				
8.	Siswa menghindari sikap memilih-milih teman.				
9.	Saya melapor kepada pegawai atau orang lain ketika membutuhkan bantuan.				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10.	Saat mengajar guru kurang memberi perhatian terhadap siswa yang kurang paham.				
11.	Guru memberikan perlakuan yang berbeda terhadap setiap siswa.				
12.	Materi yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya.				
13.	Saya kesulitan belajar ketika bahan/materi yang diberikan terlalu banyak.				
14.	Metode yang digunakan guru dalam belajar sangat menarik dan menyenangkan.				
15.	Guru menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran.				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran VIII Skor Angket Lingkungan Keluarga

No.	Responden	Skor Lingkungan Keluarga
1	Responden-1	52
2	Responden-2	49
3	Responden-3	50
4	Responden-4	47
5	Responden-5	50
6	Responden-6	43
7	Responden-7	56
8	Responden-8	51
9	Responden-9	56
10	Responden-10	51
11	Responden-11	48
12	Responden-12	49
13	Responden-13	57
14	Responden-14	50
15	Responden-15	47
16	Responden-16	48

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran IX Skor Angket Lingkungan Sekolah

No.	Responden	Skor Lingkngan Sekolah
1	Responden-1	48
2	Responden-2	51
3	Responden-3	55
4	Responden-4	45
5	Responden-5	45
6	Responden-6	37
7	Responden-7	55
8	Responden-8	53
9	Responden-9	52
10	Responden-10	49
11	Responden-11	43
12	Responden-12	41
13	Responden-13	49
14	Responden-14	43
15	Responden-15	48
16	Responden-16	52

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran X Nilai Rata-rata Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

No.	Responden	**Nilai Rata-rata**
1	Responden-1	68
2	Responden-2	71
3	Responden-3	84
4	Responden-4	24
5	Responden-5	35
6	Responden-6	32
7	Responden-7	88
8	Responden-8	76
9	Responden-9	41
10	Responden-10	68
11	Responden-11	63
12	Responden-12	60
13	Responden-13	66
14	Responden-14	43
15	Responden-15	66
16	Responden-16	73

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran XI Ulangan Harian Siswa

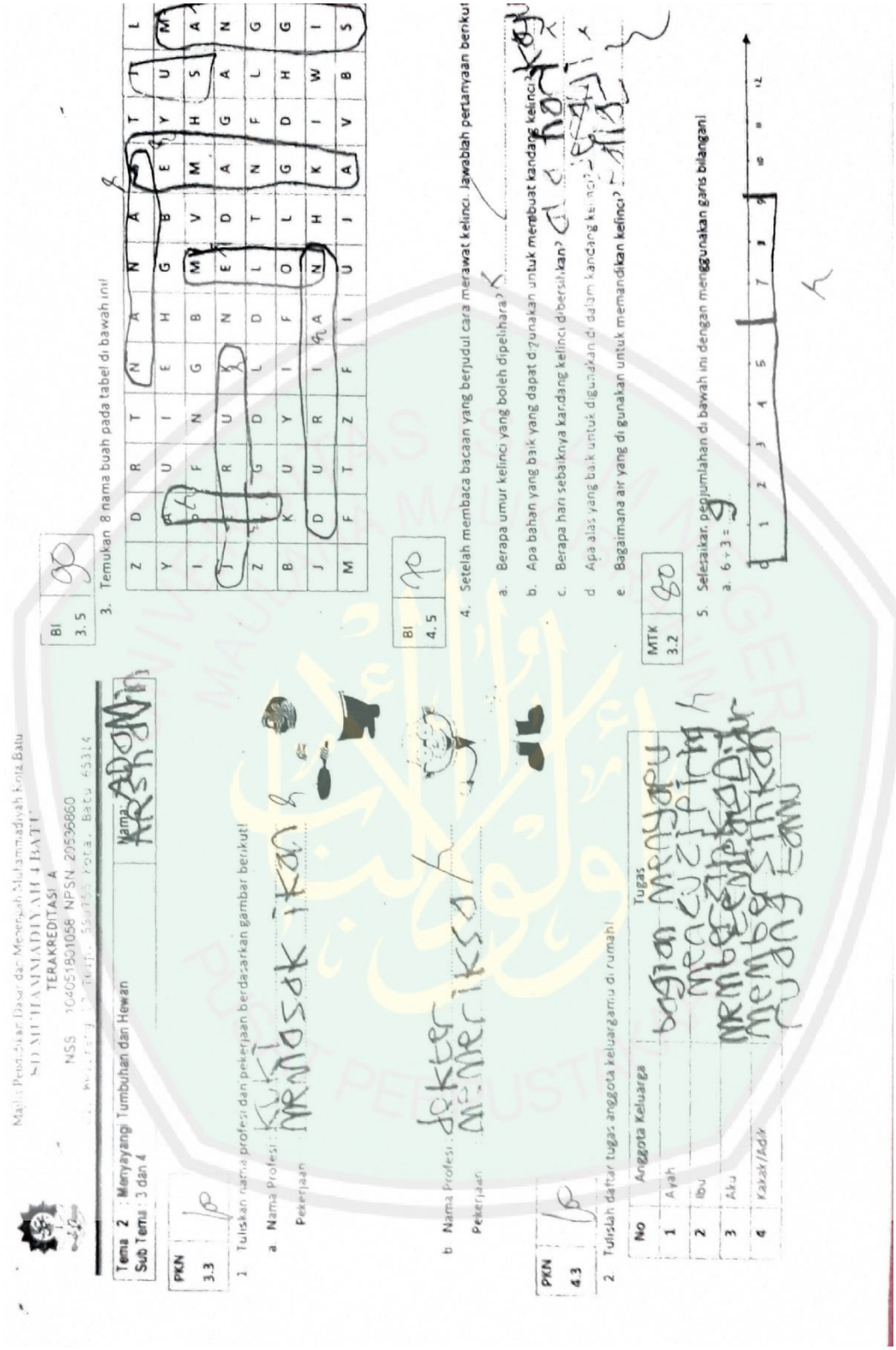

Majlis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Kota Batu
SD MUHAMMADIYAH 4 BATU
TERAKREDITASI A
NSS 104051801058 NPSN 20596860
Jln. Pahlawan No. 76 Telp. 5511755 Kota Batu 65314

Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
Sub Tema : 3 dan 4

Nama : ARSHAM

PKN 3.3	

1. Tuliskan nama profesi dan pekerjaan berdasarkan gambar berikut!
   a. Nama Profesi : kuki
      Pekerjaan : membuat ikan
   b. Nama Profesi : dokter
      Pekerjaan : memeriksa

PKN 4.3	

2. Tuliskan daftar tugas anggota keluargamu di rumah!

No	Anggota Keluarga	Tugas
1	Ayah	bagian menyapu
2	Ibu	mencuci piring
3	Aku	membersihkan kandang
4	Kakak/Adik	membersihkan air

BI 3.5	

3. Temukan 8 nama buah pada tabel di bawah ini!

Z	D	R	T	N	A	N	A	S	T	T	T	T	L
Y	A	U	I	E	H	G	B	E	Y	U	M		
I	P	F	N	G	B	M	V	M	H	S	A		
J		R	U	N	E	D	A	G	A	N			
Z		G	D	L	D	L	T	N	F	L	G		
B	K	U	Y	I	F	O	L	G	D	H	G		
J	D	U	R	I	A	N	H	K	I	W	I		
M	F	T	Z	F	I	U	J	A	V	B	S		

BI 4.5	

4. Setelah membaca bacaan yang berjudul cara merawat kelinci. Jawablah pertanyaan berikut!
   a. Berapa umur kelinci yang boleh dipelihara? 4
   b. Apa bahan yang baik yang dapat digunakan untuk membuat kandang kelinci? [illegible]
   c. Berapa hari sebaiknya kandang kelinci dibersihkan? [illegible]
   d. Apa alas yang baik untuk digunakan di dalam kandang kelinci? [illegible]
   e. Bagaimana air yang di gunakan untuk memandikan kelinci? [illegible]

MTK 3.2	

5. Selesaikan penjumlahan di bawah ini dengan menggunakan garis bilangan!
   a. 6 + 3 = 9

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. 2 + 5 = 7

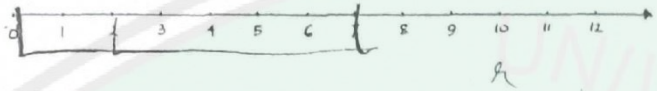

c. 4 + 4 = 8

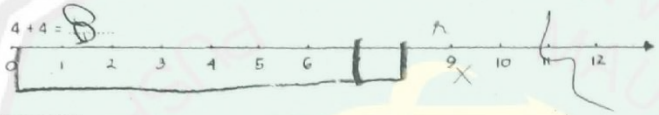

MTK 4.2	100

6. Seorang petugas sirkus menyiapkan daging untuk hewan peliharaannya. Petugas tersebut memotong daging menjadi 14 bagian sama besar. 5 bagian diberikan untuk beruang. 4 bagian diberikan untuk singa. 2 bagian diberikan untuk harimau. Dan sisanya diberikan untuk anjing laut. Tuliskan bilangan pecahan untuk bagian daging yang dimakan hewan berikut !

a. Beruang = $\frac{14}{1}$

b. Singa = $\frac{14}{4}$

c. Harimau = $\frac{14}{2}$ $\frac{54}{2}$ $\frac{52}{52}$

d. Anjing laut = $\frac{14}{52}$

BDdP 3.4	80

7. Tuliskan alat dan bahan untuk membuat boneka anak ayam!

kertas, lem, gunting, dan stick

BDdP 4.1	80

8. Gambarkan hiasan dekorasi berbentuk tumbuhan pada kolom di bawah ini

PJOK 3.2	60

9. Sebutkan gerakan memutar dan menekuk badan dalam permainan!

a. badan di diputar kekanan
b. badan di diputar ke kiri
c. badan di lurukan
d. badan menekuk ke kanan
e.
f.
g.
h.

SELAMAT MENGERJAKAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Min. Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Kota Batu

SD MUHAMMADIYAH 1 BATU

TERAKREDITASI A

NSS: 304051801058 NPSN: 20536860

Jl. Kartini 1 Telp. 5[illegible] Batu [illegible]

Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan

Sub Tema 1&2

Nama: Adam Arshavin Bactiar

PKN 3.1 | 60

1. Untuk apa kata terima kasih diucapkan ?

ditujuk menitontu/dan pertuban

2. Apa yang dirasakan saat kita mengucapkan terima kasih?

baik

PKn 3.1 | 60

Bacalah teks di bawah ini !

Beni memelihara ayam di rumahnya karena ia menyukai binatang. Setiap hari Beni memberi makan dan minum ayam ayamnya. Ayah Beni memelihara burung Beo. Burung beo ayah bisa bicara. Ayah juga orang yang lucu. Ia mengajari burung beo dengan kata-kata lucu

3. Tuliskan 2 sifat ayah beni yang kamu temukan dari bacaan di atas!

memelihara burung/dan Ayanya lucu

PKn 4.1 | 60

4. Pernahkah kamu melakukan salah? Ceritakan pengalamanmu meminta maaf!

yakarena saya mempecah kan piring saya dan saya meminta maaf

PKn 4.3 | 60

5. Tuliskan 3 sifat baik yang dimiliki temanmu

Nama: Akmolong

Sifat-sifat: membantu/dan baik

BI 3.8 | 60

6. Susunlah kata-kata di bawah ini menjadi sebuah pesan moral yang terdapat pada dongeng Anak Gembala dan Serigala!

5 7 3 4 6

tidak – mereka – Pembohong – lagi – percaya – walaupun – akan – berkata – dipercayai – benar

pembohong tidak akan dipercayai lagi walaupun mereka berkata benar

BI 4.4 | 60

7. Buatlah cerita bergambar dari bacaan soal no 3!

burung eikakok

2 gambar

MTK 3.1 | 60

8. Selesaikan soal dibawah ini!

a. 580 + 700 = 700 580

b. 325 + 310 = 310 325

c. 487 + 205 = 205 487

d. 65 x 10 = 10 x 65

e. 11 x 75 = 75 x 11

f. 5 x 5 = 5 x 5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MTK 4.1	60

9. Selesaikan permasalahan di bawah ini!
   a. Di sebuah peternakan terdapat 5 kandang kuda. Jika di setiap kandang terdapat 8 ekor kuda, berapa jumlah kuda dalam kandang?
      5 x 8 = 40
   b. Tiap kandang sesak dengan kuda karena luas kandang tidak besar. Pemilik kandang berniat membuat kandang kuda lagi. Sehingga jumlah kandang kuda ada 8. Berapa isi kuda di setiap kandang?
      8 x 5 = 40
   c. 5 x 8 = 8 x 5

SBDP 4.2	70

10. Lengkapi lirik lagu di bawah ini!

CEMARA

Cemara pohon ramping
Daunnya halus sekali
menive kian kemari
Seperti daun penari
Ketika Angin lalu
Menyentuh daun cemara
terdengar desir di telingaku
Sebuah lagu merdu

SBDP 4.3	80

11. Tuliskan cara melakukan gerakan seperti ayam mengepakkan sayap!
    mengangkat kaki dilompat dan direbahkan

PJOK 3.2	60

12. Tuliskan cara melakukan gerakan katak melompat!
    kaki diangkat tang diluruskan dan kaki melompat

PJOK 4.2	60

13. Tuliskan macam-macam gerakan non lokomotor?
    a. menoleh kekanan
    b. menoleh kekiri
    c. kepala diputar kekanan
    d. kepala diputar kekiri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MTK 4.1	100

9. Selesaikan permasalahan di bawah ini!
   a. Di sebuah peternakan terdapat 5 kandang kuda. Jika di setiap kandang tercapat 8 ekor kuda, berapa jumlah kuda dalam kandang?

      5 x 8 = 40

   b. Tiap kandang sesak dengan kuda karena luas kandang tidak besar. Pemilik kandang berniat membuat kandang kuda lagi. Sehingga jumlah kandang kuda ada 8. Berapa isi kuda di setiap kandang?

      8 x 5 = 40

SBDP 4.2	100

10. Lengkapi lirik lagu di bawah ini!

CEMARA

Cemara pohon rampling
Daunnya halus sekali
Meniup kian kemari
Seperti daun menari
Ketika angin zenia
Menyentuh daun terdengar
Desir bisikku
Sebuah lagu merdu

SBdP 4.1	100

11. Tuliskan cara melakukan gerakan seperti ayam mengepakkan sayap!

Angkat dua kaki dilompat dan diterbangkan

PJOK 3.2	100

12. Tuliskan cara melakukan gerakan katak melompat!

Kaki diangkat tang diluruskan dan kaki melompat

PJOK 4.2	100

13. Tuliskan macam macam gerakan non lokomotor?
   a. Menoleh kekanan
   b. Menoleh kekiri
   c. Kepala diputar kekanan
   d. Kepala diputar kekiri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Majlis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Kota Batu
SD MUHAMMADIYAH 4 BATU
TERAKREDITASI A
NSS 104051801058 NPSN 20536860
Jl. Kelirang 17 Telp. 590755 Kota. Batu 65314

Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Sub Tema 1&2	Nama: bin

PKN 3.1	60

1. Untuk apa kata terima kasih di ucapkan ?
2. Apa yang dirasakan saat kita mengucapkan terima kasih?

PKn 3. 3	60

Bacalah teks di bawah ini !

Beni memelihara ayam di rumahnya karena ia menyukai binatang. Setiap hari Beni memberi makan dan minum ayam-ayamnya. Ayah Beni memelihara burung Beo. Burung beo ayah bisa bicara. Ayah juga orang yang lucu. Ia mengajari burung beo dengan kata-kata lucu

3. Tuliskan 2 sifat ayah beni yang kamu temukan dari bacaan di atas!

PKn 4. 1	75

4. Pernahkah kamu meminta maaf? Ceritakan pengalamanmu meminta maaf!

Pkn 4.3	60

5. Tuliskan 3 sifat baik yang dimiliki temanmu
   Nama :
   Sifat :

BI 3.8	20

6. Susunlah kata-kata di bawah ini menjadi sebuah pesan moral yang terdapat pada dongeng Anak Gembala dan Serigala!
   tidak – mereka – Pembohong – lagi – pernah – walaupun – akan – berkata – dipercayai – benar
   pembohong

BI 4.4	20

7. Buatlah cerita bergambar dari bacaan soal no. 31

MTK 3.1	100

8. Selesaikan soal dibawah ini!

a. 580 + 700 = 700 + 580	d. 65 x 10 = 10 x 65
b. 325 + 130 = 130 + 325	e. 11 x 75 = 75 x 11
c. 487 + 205 = 205 + 487	f. 9 x [illegible]

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MTK 4.1 bonus

9. Pasangkan soal dan jawabannya!

4 893 + 3 568 =	991
2 981 + 1 952 =	1 029
5 083 + 781 =	916
7 432 + 6 516 =	4 302
9 708 - 8 717 =	1 325

SBDP 4.2 100

10. Tuliskan lagu cicak di dinding

PJOK 3.1 100

11. Tuliskan hal-hal apa saja yang kamu lakukan untuk menjaga agar tubuhmu tetap sehat dan kuat!

PJOK 4.1 50

12. Tuliskan macam-macam gerakan berjalan dan berlari yang telah kamu lakukan?

a.
b.
c.
d.
e.
f.
g.
h.
i.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran XII Dokumentai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

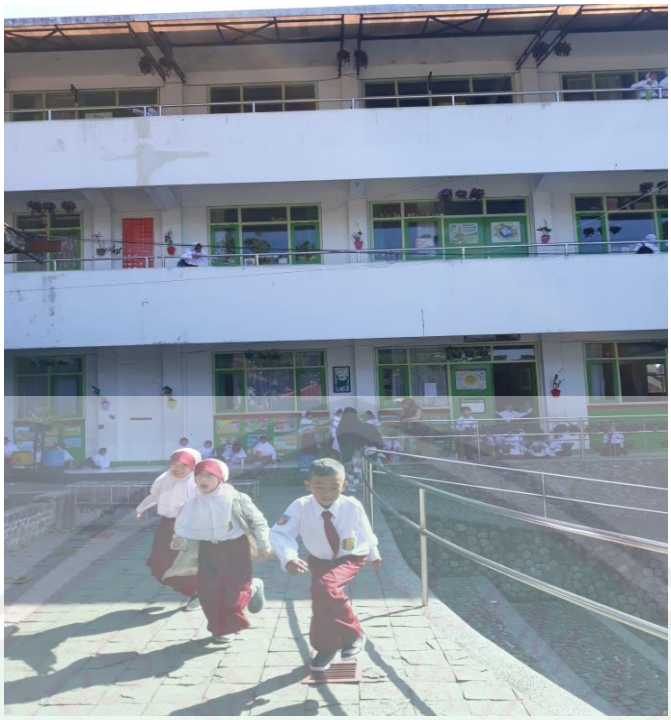

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN XIII

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Diana Asnawati dilahirkan pada tanggal 19 Oktober 1997 di Long Tungu, anak pertama dari bapak Suradi dan Ibu Siti Aminah. Pada tahun 2009 penulis lulus dari SDN 002 Long Tung Kec. Peso Hilir, tahun 2012 lulus dari MTsN Tanjung Selor, dan tahun 2015 lulus dari MAN Tanjung Selor. Pada tahun 2015 penulis masuk di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, insya Allah pada tahun 2019 ini penulis meraih gelar Sarjana Strata Satu.

Demikian Riwayat Hidup Penulis untuk sekedar diketahui

Terimakasih

Diana Asnawati

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG